



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA



GROWING IN HARMONY



Annual Report
Laporan Tahunan **2012**

IMPORTANT NOTICE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) on May 1, 2013 and therefore, the obligation to prepare the annual report according to the Financial Services Authority's regulation will be applicable for the annual report for year 2013.

This Annual Report for year 2012 was not prepared in order to comply with the prevailing capital market laws and regulations on the annual report.

PEMBERITAHUAN PENTING

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Mei 2013 dan karenanya kewajiban untuk menyiapkan laporan tahunan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan akan mulai berlaku untuk laporan tahunan tahun 2013.

Laporan Tahunan tahun 2012 ini tidak dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku tentang laporan tahunan.

Sincerely yours, /Hormat kami,
The Board of Directors/Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



CONTENT | DAFTAR ISI

- 01 Content**
Daftar Isi
- 02 Chairman's Message**
Pesan dari Komisaris Utama
- 05 Corporate Values**
Nilai Perusahaan
- 06 President Director's Message**
Pesan dari Direktur Utama
- 09 Financial Highlights**
Ikhtisar Keuangan
- 10 ANJ Story**
Kisah ANJ
 - 11 About ANJ**
Tentang ANJ
 - 18 Our Business Structure**
Struktur Usaha Kami
 - 19 Geographic Location of Businesses**
Lokasi Usaha Secara Geografis
 - 20 Board of Commissioners**
Dewan Komisaris
 - 22 Board of Directors**
Direksi
- 24 Human Resources**
Sumber Daya Manusia
- 28 Quality, Health, Safety And A Safe Environment For All**
Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Untuk Semua
- 32 Strong Governance, Excellent Performance**
Tata Kelola Kuat, Kinerja Prima
- 34 Corporate Social Responsibility**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 36 Management's Discussion And Analysis Of Financial Condition And Results Of Operations**
Diskusi Dan Pembahasan Manajemen Tentang Kondisi Keuangan Dan Hasil-hasil Operasi Perusahaan
- 40 Roadmap Of Our Future Growth**
Rencana Pertumbuhan Masa Depan
- 46 Consolidated Financial Statements**
Laporan Keuangan Konsolidasian

CHAIRMAN'S MESSAGE



Adrianto Machribie
President Commissioner
Komisaris Utama

PESAN DARI KOMISARIS UTAMA

Continued sluggish growth in major economies led the 2012 global economic growth rate decline of nearly 3%. Strong consumer demand, combined with record levels of local and foreign direct investment contributed to Indonesia's 6.2% GDP growth, slightly lower than the 6.5% achieved in 2011. A growing trade deficit, increasing energy subsidies and infrastructure limitations challenge impressive historically high Indonesian growth rates. In response to government decreed January 2013 minimum wage increases, labor-intensive businesses are taking measures to mitigate higher labor costs.

Having completed its 2012 restructuring, ANJ moved closer towards its goal of becoming a food and renewable energy company. With excellent potential for future growth, ANJ will focus on core areas of oil palm investments, the new sago venture in Papua and renewable energy.

After tax profits from ANJ's continuing operations, before US\$ 8.5 Million deduction of termination benefit in relation to the Group restructuring, were US\$ 50.5 Million. A 10.3% increase over 2011. The Group made considerable progress in expanding its plantable oil palm land bank from 44,231 ha in 2011 to 96,773 ha in 2012, an increase of 118%. This increase came from 12,042 ha in South Sumatra and includes 40,500 ha in West Papua (acquisition completed on January 7, 2013).

Factory construction continues to progress at the West Papua sago project despite logistics and human resource challenge delays. Sago processing factory commissioning and operations are expected to begin during the fourth quarter of 2013.

Melambatnya laju pertumbuhan perekonomian dunia yang berkelanjutan memberikan dampak menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% di tahun 2012. Permintaan konsumen yang tinggi disertai dengan investasi domestik dan asing yang luar biasa telah meningkatkan laju Pertumbuhan Domestik Bruto sebesar 6,2% yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Pertumbuhan Domestik Bruto sebesar 6,5% yang dicapai pada tahun 2011. Defisit perdagangan yang semakin meningkat disertai meningkatnya subsidi di bidang energi dan infrastruktur yang terbatas memberikan tantangan dalam mempertahankan tingkat laju pertumbuhan Indonesia yang tinggi. Dalam menyikapi peraturan pemerintah mengenai kenaikan upah minimum di bulan Januari 2013, perusahaan padat karya mulai mengambil langkah untuk menurunkan biaya tenaga kerja yang meningkat.

Setelah menyelesaikan restrukturisasi pada tahun 2012, ANJ semakin mendekati tujuannya menjadi perusahaan pangan dan energi terbarukan. Dengan potensi yang luar biasa bagi pertumbuhan di masa mendatang, ANJ akan fokus pada bisnis inti, yakni investasi pada kelapa sawit, usaha sago di Papua dan energi terbarukan.

Setelah pemotongan pajak dan sebelum pengurangan sebesar 8,5 juta dolar AS untuk pembayaran biaya pemutusan hubungan kerja yang terkait dengan restrukturisasi Grup, laba bersih ANJ dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar 50,5 juta dolar AS yang naik sebesar 10,3% dibandingkan dengan laba bersih dari operasi yang dilanjutkan di tahun 2011. Grup telah meraih perkembangan yang menggembirakan dalam meningkatkan cadangan lahan kelapa sawit yang dapat ditanami dari 44.231 hektar di tahun 2011 menjadi 96.773 hektar di tahun 2012 yang menunjukkan kenaikan sebesar 118%. Peningkatan ini tercapai karena tambahan cadangan lahan sebesar 12.042 hektar di Sumatera Selatan dan 40.500 hektar di Papua Barat (yang akuisisinya diselesaikan pada tanggal 7 Januari 2013).

Konstruksi pabrik pengolahan sago di Papua Barat terus berjalan di tengah berbagai tantangan seperti logistik dan sumber daya manusia. Pabrik pengolahan sago diharapkan akan mulai beroperasi pada kuartal keempat tahun 2013.

The company's first bio-gas energy plant in Belitung was completed and is performing as expected. Later this year the adjacent power plant will be commissioned and begin producing electricity for PLN. The AANE-PLN Power Purchase Agreement was signed in 2012.

A new chapter begins in 2013 as ANJ plans to list its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The listing will be the final step of the corporate restructuring and is intended to provide the company access to capital for its future expansion plans.

On December 13, 2012, Mr. George S. Tahija completed his 26th year serving as ANJ CEO and Mr. Suwito Anggoro, former CEO of PT Chevron Pacific Indonesia, succeeded him. On behalf of ANJ shareholders, management and staff we sincerely thank Mr. Tahija for leading the company with principle-centered management. Mr. Tahija steered ANJ profitably throughout those decades that included the sale of Bank Niaga and the tumultuous 1998 Asian Financial Crisis.

We look forward to working with Mr. Suwito Anggoro whom, in his capacity as CEO, we are confident will take ANJ to yet another level of achieving its vision. Mr. Tahija now serves as ANJ Commissioner.

Fasilitas produksi energi biogas pertama perusahaan di Belitung telah diselesaikan dan sudah beroperasi sebagaimana yang diharapkan. Di tahun ini pula, pembangkit listrik tenaga gas (metana) yang terletak di sebelahnya akan mulai menghasilkan tenaga listrik untuk dijual ke PLN. Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik dengan PLN sudah ditandatangani di tahun 2012.

Babak baru dimulai pada tahun 2013 ketika ANJ bermaksud untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencatatan saham ini merupakan langkah akhir dari restrukturisasi perusahaan dan dimaksudkan agar perusahaan dapat memperoleh akses dana bagi rencana ekspansi di masa mendatang.

Pada tanggal 13 Desember 2012, Bapak George S. Tahija telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama ANJ yang telah ditekuninya selama 26 tahun. Bapak Suwito Anggoro, yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Chevron Pacific Indonesia, menggantikan Bapak George S. Tahija sebagai Direktur Utama ANJ. Atas nama para pemegang saham, manajemen dan seluruh karyawan ANJ, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Tahija yang telah memimpin perusahaan dengan pola manajemen berdasarkan prinsip-prinsip ANJ. Bapak Tahija telah membawa hasil yang positif bagi ANJ selama lebih dari dua dekade yang termasuk penjualan Bank Niaga dan melewati krisis keuangan Asia yang penuh gejolak di tahun 1998.

Kami berharap dapat melanjutkan kerja sama dengan Bapak Suwito Anggoro yang dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama, kami yakin akan dapat membawa ANJ ke babak baru yang lebih menantang dalam mencapai visi perusahaan. Bapak Tahija sekarang menjabat sebagai Komisaris ANJ.

Adrianto Machribie

CORPORATE VALUES | NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

- Integrity
- Respect for People and the Environment
- Continuous Improvement

Vision

“To become a world-class food and renewable energy company that elevates the status of the Indonesian people”

Mission

“Committed to produce quality product that are environmentally-friendly, whilst adhering to best management practices that achieve excellent performance, ensure good employee welfare and empower the community as equal partners”

Nilai Perusahaan

- Integritas
- Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan
- Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan

Visi

“Menjadi perusahaan pangan dan energi terbarukan kelas dunia yang meningkatkan citra bangsa Indonesia”

Misi

“Berkomitmen menghasilkan produk berkualitas ramah lingkungan dengan berpegang teguh pada tata kelola yang baik untuk mencapai kinerja unggul, mewujudkan kesejahteraan karyawan serta menjadikan masyarakat sebagai mitra setara”

PRESIDENT DIRECTOR'S MESSAGE



George S. Tahija

President Director

Direktur Utama

PESAN DARI DIREKTUR UTAMA

Soon after I joined ANJ in 1986, we acquired an item that would significantly increase the speed and flexibility of our communication - a facsimile machine. At the time, the "fax" seemed to be an amazing leap in technology compared to the telex machines that sat in our "communications" room. No one entering the work place in those days could imagine or prepare themselves for the developments in communication that would follow.

Changes in technology, demography and political systems have brought about revolutions in the way we think, learn, behave and what we expect in our personal and professional lives. No matter how much we try to keep up, the rate of progress far exceeds our ability to absorb and adapt to the rapid changes. Any organization wanting to stay relevant and ahead of the curve needs to be willing and able to transform the composition of its management team.

After managing ANJ for over 25 years I am pleased to say that, unencumbered with debt, ANJ has steadily grown in size and profitability. Significantly, ANJ has achieved its profitability hurdles within the framework of its core values.

In 2013 we will begin a new chapter, transitioning from a privately held company to a public company. Our three lines of business, the core oil palm investments, the new sago venture in Papua and renewable energy, provide substantial opportunities for future growth.

It is with great pleasure I welcome Mr. Suwito Anggoro who, in December 2012, succeeded me in leading ANJ as President Director. Mr Anggoro, formerly the CEO of PT Chevron Pacific Indonesia, has a wealth of operational management experience that will help the company in its important initiatives across the nation.

Tidak lama setelah saya bergabung dengan ANJ di tahun 1986, kami membeli peralatan yang dapat meningkatkan kecepatan dan fleksibilitas komunikasi kami: sebuah mesin faksimili. Pada saat itu, "faks" merupakan suatu loncatan teknologi dibandingkan mesin telex yang ada di ruang "komunikasi" kami. Mereka yang dahulu bekerja di masa itu tidak pernah membayangkan suatu perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi yang akan terjadi di kemudian hari.

Perubahan dalam bidang teknologi, demografi dan sistem politik telah mengubah secara menyeluruh cara berpikir, belajar, berkelakuan dan ekspektasi di dalam kehidupan profesional maupun pribadi kami. Bagaimanapun kami berusaha untuk bisa sejalan, tingkat perkembangan zaman selalu melebihi kemampuan kami untuk menyerap dan beradaptasi dengan tingkat perubahannya. Setiap organisasi yang ingin tetap seiring dengan perkembangan dan berusaha untuk lebih maju di depan siklus perubahan harus dapat dan mau untuk mengubah komposisi dalam tim manajemennya.

Setelah mengelola ANJ selama 25 tahun lamanya, saya dengan gembira mengatakan bahwa tanpa dibebani hutang, ANJ telah tumbuh berkembang dari segi ukuran perusahaan dan keuntungannya. Secara nyata, ANJ telah mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan dalam kerangka nilai - nilai hakiki korporasinya.

Di tahun 2013, kami memulai babak baru dengan adanya transformasi dari suatu perusahaan tertutup menjadi suatu perusahaan terbuka. Ketiga lini usaha kami: investasi inti di perkebunan kelapa sawit, usaha pengelolaan sago alami di Papua dan energi terbarukan sungguh memberikan peluang yang luas untuk berkembangnya perusahaan kami di kemudian hari.

Dengan sangat gembira, saya menyambut kepemimpinan Bapak Suwito Anggoro untuk menggantikan kedudukan saya sebagai Direktur Utama ANJ efektif bulan Desember 2012. Bapak Anggoro yang sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama PT Chevron Pacific Indonesia, memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen operasional yang akan membantu perusahaan dalam melaksanakan inisiatif - inisiatif penting perusahaan di seluruh negeri ini.

I would like to thank my colleagues on the Board of Directors for their unfailing commitment to the corporate values. Without their consistent support, ANJ would not have achieved its goals. I would also like to thank the Board of Commissioners for their advice and wise council. I wish to particularly acknowledge the management and staff of our field operating units who have been, and will continue to be, the engine of growth.

Finally, I offer my heartfelt appreciation for the support my wife and family have given me throughout my tenure as President Director.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada jajaran Direksi atas komitmen mereka terhadap nilai - nilai perusahaan. Tanpa dukungan penuh mereka, ANJ tidak mungkin dapat mencapai target - targetnya. Saya juga ingin berterima kasih kepada para Komisaris atas nasehat dan kebijakan arif mereka. Saya terutama ingin memuji keberhasilan semua jajaran manajemen dan staf - staf di dalam unit - unit operasi yang sudah dan selalu akan menjadi mesin pertumbuhan perusahaan.

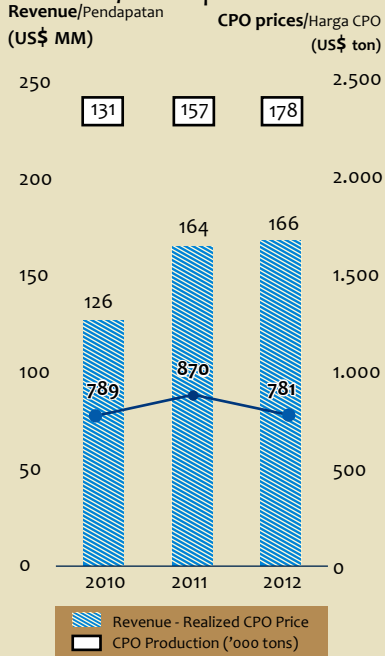
Pada akhirnya, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus untuk dukungan istri dan keluarga saya selama masa jabatan saya sebagai Direktur Utama ANJ.

George S. Tahija

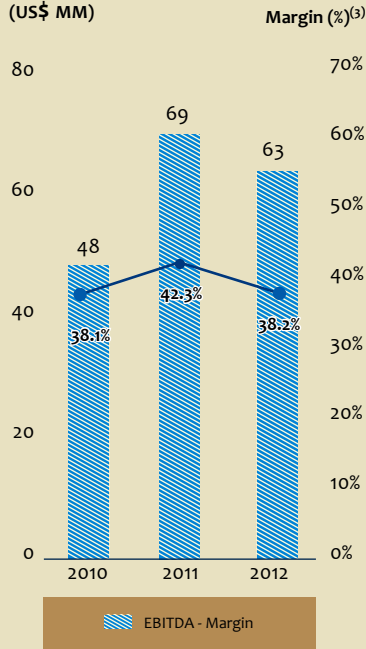
FINANCIAL HIGHLIGHTS | IKHTISAR KEUANGAN

Income Statement/Laporan Laba Rugi

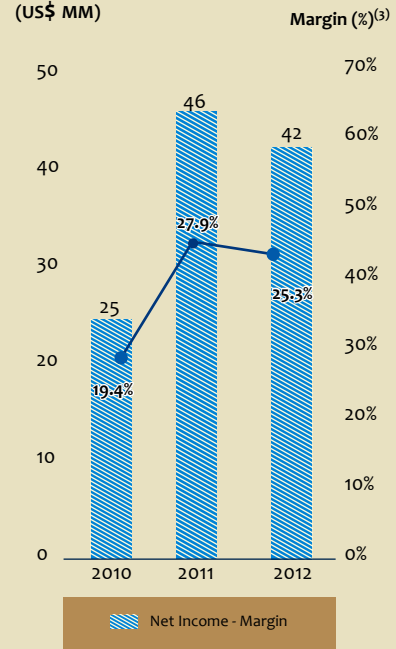
Revenue/Pendapatan⁽¹⁾



EBITDA⁽²⁾



Net Income/Laba Bersih⁽⁴⁾



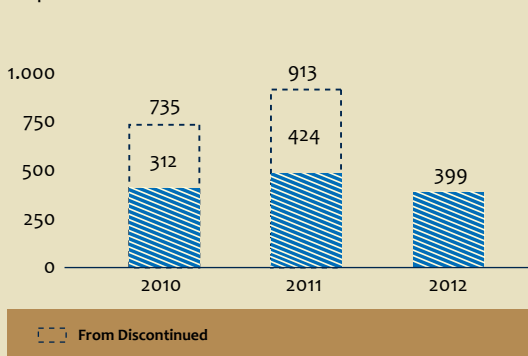
Notes:

- Revenue from palm oil related products and tobacco sales as well as service concession revenue (sales of electricity)
- EBITDA refers to income before tax from continuing operations before depreciation and amortization. 2012 EBITDA was adjusted with US\$ 8.5 Million termination expense related to Group's restructuring
- Margin based on revenue from sales and service concession revenue
- Net income from continuing operations.

Catatan:

- Pendapatan dari produk minyak kelapa sawit dan tembakau serta pendapatan konsesi jasa (penjualan listrik).
- EBITDA mengacu pada laba sebelum pajak dari operasi dilanjutkan sebelum dikurangi beban penyusutan dan amortisasi. EBITDA tahun 2012 dihitung sebelum biaya pemutusan hubungan kerja terkait dengan restrukturisasi Grup sebesar AS\$8,5 juta.
- Margin dihitung terhadap pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.
- Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan.

Total Assets/Jumlah Aset⁽¹⁾



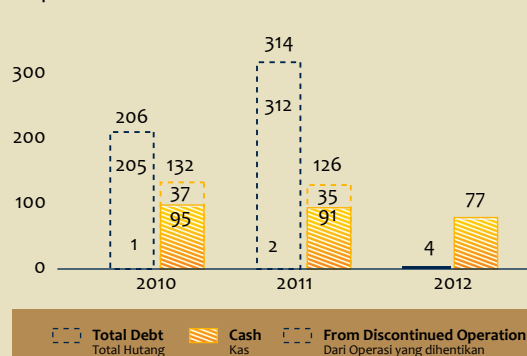
Notes:

- 2010 and 2011 figures include assets from discontinued operations, which include ANJ Rent, ANJ Finance, ANJ Healthcare and Asuransi Indrapura.

Catatan:

- Aset tahun 2010 dan 2011 termasuk aset dari operasi yang dihentikan, yang mencakup ANJ Rent, ANJ Finance, ANJ Healthcare dan Asuransi Indrapura

Total Debt and Cash/Total Hutang dan Kas⁽¹⁾

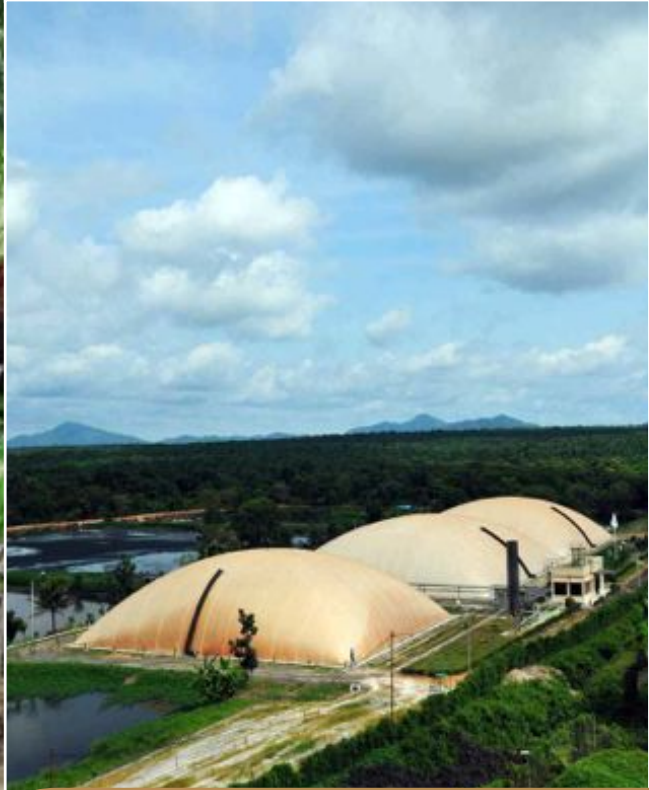


Notes:

- 2010 and 2011 figures include debts and cash from discontinued operations, which include ANJ Rent, ANJ Finance, ANJ Healthcare and Asuransi Indrapura

Catatan:

- Hutang dan kas tahun 2010 dan 2011 termasuk hutang dan kas dari operasi yang dihentikan, yang mencakup ANJ Rent, ANJ Finance, ANJ Healthcare dan Asuransi Indrapura



ANJ STORY

KISAH ANJ

ABOUT ANJ | TENTANG ANJ

PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) is a privately-held Indonesian company fully-owned by the Tahija family. Prior to 2012, ANJ had been engaged in five business sectors: (i) financial services, (ii) healthcare, (iii) agribusiness, (iv) energy and (v) other businesses (including tobacco, trading and mining). In early 2012, ANJ restructured its businesses to focus on food (comprising of palm oil and sago) and renewable energy. It continues to maintain interests in its other businesses.

ANJ has always been committed to improving business practices in Indonesia and is at the forefront of innovation and operational efficiency in the areas of plantation management and palm oil processing. It continually strives to improve yields and productivity. ANJ is leveraging its experience in efficient oil palm plantation management to expand into sago harvesting and food production. It is also developing a complementary renewable energy business.

To date, ANJ owns and operates four oil palm plantations: two in North Sumatra, one on Belitung Island off the eastern coast of Sumatra, and one in West Kalimantan. ANJ also has unplanted landbanks in South Sumatra and Papua.

With the exception of our ANJ West Kalimantan Plantation which planting will be fully done in 2013, each of our plantations has mature oil palms and an on-site processing mill. ANJ plans to construct a processing mill at the ANJ West Kalimantan Plantation when a sufficient number of planted oil palms reach maturity.

ANJ is committed to produce quality product that are environmentally-friendly, whilst adhering to best management practices that achieve excellent performance, ensure good employee welfare and empower the community as equal partners. This is achieved by unrelenting commitment to its core values: Integrity, Respect for People and the Environment, and Continuous Improvement.

PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) adalah sebuah perusahaan swasta tertutup yang seluruhnya dimiliki oleh keluarga Tahija. Sebelum tahun 2012, ANJ bergerak di lima bidang usaha, yaitu: (i) jasa keuangan (ii) jasa kesehatan (iii) usaha perkebunan (iv) energi dan (v) usaha lainnya (termasuk tembakau, perdagangan dan pertambangan). Pada awal 2012, ANJ melakukan restrukturisasi usaha untuk memfokuskan diri pada bidang pangan (yang terdiri dari kelapa sawit dan sago) dan energi terbarukan. ANJ tetap mempertahankan kepemilikan minoritas pada bidang usaha tertentu lainnya.

ANJ selalu berkomitmen untuk meningkatkan praktik bisnis di Indonesia dan selalu berada di garis depan dalam inovasi dan efisiensi operasional di bidang manajemen perkebunan dan pemrosesan minyak kelapa sawit. ANJ senantiasa berusaha untuk meningkatkan hasil produksi per hektar dan produktifitas. ANJ mengandalkan pengalamannya di bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang efisien dalam mengembangkan usahanya di bidang pengelolaan sago dan produksi pangan. ANJ juga sedang mengembangkan bisnis energi terbarukan sebagai kegiatan usaha pelengkap.

Pada saat ini, ANJ memiliki dan mengoperasikan empat perkebunan kelapa sawit, yaitu dua di Sumatera Utara, satu di pulau Belitung di sisi timur pulau Sumatera dan satu di Kalimantan Barat. ANJ juga memiliki cadangan lahan yang belum ditanami di Sumatera Selatan dan Papua.

Selain perkebunan di Kalimantan Barat yang penanamannya akan diselesaikan pada tahun 2013, seluruh perkebunan kami sudah menghasilkan dan mempunyai pabrik pengolahan kelapa sawit yang dibangun di dalam lokasi perkebunan. ANJ berencana untuk membangun pabrik pengolahan kelapa sawit di perkebunan Kalimantan Barat pada saat tanaman kelapa sawit mulai cukup menghasilkan.

ANJ berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dan pada saat yang bersamaan, berpegang teguh pada praktik manajemen yang baik untuk mencapai kinerja unggul, mewujudkan kesejahteraan karyawan serta memberdayakan masyarakat sebagai mitra yang sejajar. Semuanya ini dicapai melalui komitmen berkesinambungan atas nilai - nilai hakiki ANJ, yaitu Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan.



ANJ is managed by an experienced team of executives who are committed to prudent financial management and best practices in plantation management. ANJ continually strives to minimize potentially adverse effects of its plantation business through environmental concern initiatives, corporate social responsibility programs, and corporate governance assurances in all aspects, and at all levels.

ANJ is a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (“RSPO”) and received RSPO certifications for its Belitung Island Plantation and North Sumatra Plantation I - a significant achievement in Indonesia. ANJ is also in the process of applying for RSPO certification for its North Sumatra Plantation II. ANJ strives to achieve success through a principle-centered management approach: we continually seek to understand the repercussions of our actions, honor our core values in everything we do, and uphold the company’s ethical code of business. Our commitment to this approach is consistently strong at all levels of the organization.

ANJ dikelola oleh tim eksekutif berpengalaman yang berpegang teguh pada manajemen keuangan yang berhati-hati dan praktik - praktik terbaik di bidang manajemen perkebunan. ANJ senantiasa berusaha untuk meminimalisasikan potensi dampak yang negatif dari bisnis perkebunan melalui inisiatif - inisiatif yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, program kepedulian dan tanggung jawab sosial (CSR) dan penerapan tata kelola perusahaan di dalam semua aspek dan di semua lini organisasi perusahaan.

ANJ adalah anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (“RSPO”) dan telah memperoleh sertifikasi RSPO untuk perkebunan di pulau Belitung dan Sumatera Utara I. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang luar biasa di Indonesia. ANJ juga dalam proses untuk memperoleh sertifikasi RSPO untuk perkebunan Sumatera Utara II. ANJ berusaha untuk mencapai prestasi melalui pendekatan manajemen yang berpegang teguh pada prinsip: kami senantiasa berusaha untuk memahami akibat dari tindakan kami, menghormati nilai - nilai hakiki kami dalam semua tindakan kami dan menjunjung tinggi etika bisnis perusahaan. Komitmen kami untuk menerapkan pendekatan ini sangat konsisten di semua lini organisasi perusahaan.

Synergizing Our Subsidiaries

ANJ's ownership of subsidiaries, as of 31 December 2012, is set forth in the following table at page 17. In the first quarter of 2013 ANJ will be acquiring PT Permata Putera Mandiri ("PPM") in South Sorong and Maybrat in West Papua, and PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP") also in West Papua. Both are palm oil plantation businesses.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri ("ANJA")

ANJA was established in March 1986. ANJA is engaged in planting, developing and cultivating oil palms, and activities related to its production and marketing. It also delivers crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"). ANJA owns, manages and operates our North Sumatra Plantation I in Binanga, North Sumatra. Through its subsidiaries, ANJA also holds interests in our six additional oil plantations and landbanks.

As of 31 December 2012, ANJA has a total area of 9,938 hectares, of which 9,813 hectares are planted and contain mature oil palms. The palm oil processing mill at Binanga Plantation processes Fresh Fruit Bunch (FFB) from our own plantation as well as FFB purchased from third parties. The mill has a capacity of 60 tonnes FFB per hour.

Mensinergikan Anak Perusahaan

Tabel di halaman 17 memaparkan entitas anak ANJ pada tanggal 31 Desember 2012. Pada kuartal pertama 2013, ANJ akan mengakuisisi PT Permata Putera Mandiri ("PPM") di Sorong Selatan dan Maybrat di Papua Barat dan PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP") juga di Papua Barat. Keduanya merupakan bagian dari usaha perkebunan kelapa sawit.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri ("ANJA")

ANJA didirikan pada bulan Maret 1986. ANJA bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengelolaan kelapa sawit serta aktivitas yang berhubungan dengan produksi dan pemasaran minyak kelapa sawit. ANJA juga menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK). ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan Sumatera Utara I di Binanga, Sumatera Utara. Melalui entitas anak, ANJA juga memiliki kepemilikan saham di enam perkebunan kelapa sawit dan perusahaan dengan cadangan lahan perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ANJA memiliki total lahan seluas 9.938 hektar yang mencakup lahan yang telah ditanami dan sudah menghasilkan seluas 9.813 hektar. Pabrik pengolahan kelapa sawit di perkebunan Binanga memproses tandan buah segar (TBS) dari perkebunan sendiri dan juga TBS yang dibeli dari pihak ketiga. Pabrik ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 60 ton TBS per jam.



PT Sahabat Mewah dan Makmur (“SMM”)

SMM was established in July 1985, acquired by ANJ in March 2003 and sold to ANJA in December 2004. SMM is engaged in planting, developing and cultivating oil palms, and activities related to its production and marketing. It also delivers CPO and PK. SMM owns, manages and operates our Belitung Island Plantation. The first oil palm seedlings were planted at our Belitung Island Plantation in 1990 and its palm oil processing mill was completed in 1996.

As of 31 December 2012, the plantation consisted of a total area of 16,307 hectares, of which 14,229 hectares are planted and contain mature oil palms. The palm oil processing mill at Belitung Island Plantation primarily processes FFB from our plantation. FFB purchased from third parties is minimal. To serve the plantation’s growing FFB production, in 2005 SMM increased capacity at the palm oil processing mill from 30 tonnes of FFB per hour to 45 tonnes of FFB per hour. In May 2006, SMM further increased this capacity to 60 tonnes of FFB per hour.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (“ANJAS”)

ANJAS was established in 2002, ANJAS owns, manages and operates North Sumatra Plantation II.

PT Sahabat Mewah dan Makmur (“SMM”)

SMM didirikan pada bulan Juli 1985 dan diakuisisi oleh ANJ pada bulan Maret 2003 dan selanjutnya dijual ke ANJA pada bulan Desember 2004. SMM bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengelolaan kelapa sawit serta aktivitas yang berhubungan dengan produksi dan pemasaran minyak kelapa sawit. SMM juga menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti sawit. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kelapa sawit di pulau Belitung. Penanaman perdana bibit kelapa sawit dilakukan di perkebunan kami di Belitung pada tahun 1990 dan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawitnya diselesaikan tahun 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2012, perkebunan ini memiliki total lahan seluas 16.307 hektar yang mencakup lahan yang sudah ditanami dan telah menghasilkan seluas 14.229 hektar. Pabrik pengolahan kelapa sawit di pulau Belitung memproses TBS dari perkebunan kami. Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga sangat minim. Untuk mendukung produksi TBS dari perkebunan SMM yang terus meningkat, SMM meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan kelapa sawit dari 30 ton TBS per jam menjadi 45 ton TBS per jam di tahun 2005. Pada bulan Mei 2006, SMM meningkatkan kembali kapasitas tersebut menjadi 60 ton TBS per jam.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (“ANJAS”)

ANJAS didirikan pada tahun 2002. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan Sumatera Utara II.



As of 31 December 2012, the plantations consisted of a total area of approximately 9,369 hectares, of which 7,912 hectares were planted and contained mature oil palms.

PT Kayung Agro Lestari (“KAL”)

KAL was established in September 2004 and acquired by ANJA in December 2005. KAL owns and cultivates oil palms at the West Kalimantan Plantation, which consists of approximately 17,998 hectares in Ketapang, West Kalimantan, of which 8,898 hectares are planted. The first oil palm seedlings were planted in 2010.

PT Galempa Sejahtera Bersama (“GSB”)

GSB was established in January 2012 and was acquired by ANJA in May 2012. GSB holds a location permit for 20,000 hectares with an estimated plantable area of 12,042 hectares.

PT Permata Putera Mandiri (“PPM”) *

PPM was established on 4 July 2007 and was acquired by ANJA in January 2013. PPM holds a plantation business permit for 40,000 hectares with an estimated plantable area of 21,500 hectares.

PT Putera Manunggal Perkasa (“PMP”) *

PMP was established on 18 November 1999 and acquired by ANJA in January 2013. PMP holds a plantation business permit for 25,159 hectares with an estimated plantable area of 19,000 hectares.

PT Aceh Timur Indonesia (“ATI”)

ATI was established in July 1952. ATI has minority stake in PT Simpang Kiri Plantation Indonesia. ANJ has minority interest (indirect) in ATI’s associate investee.

PT Surya Makmur (“SM”)

SM was established in 1963. SM is a holding company of our minority stake in PT Bilah Plantindo. ANJ has minority interest (indirect) in SM’s associate investee.

* PPM and PMP were acquired on January 7, 2013 but were included in this 2012 Annual Report for information purposes only.

Pada tanggal 31 Desember 2012, perkebunan ANJAS mencakup total lahan seluas 9.369 hektar yang mencakup lahan yang telah ditanami dan telah menghasilkan seluas 7.912 hektar.

PT Kayung Agro Lestari (“KAL”)

KAL didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki dan menanam kelapa sawit di Kalimantan Barat yang terdiri dari lahan seluas 17.998 hektar di Ketapang, Kalimantan Barat. Dari total lahan tersebut di atas, lahan seluas 8.898 hektar sudah ditanami. Penanaman perdana bibit kelapa sawit dilakukan pada tahun 2010.

PT Galempa Sejahtera Bersama (“GSB”)

GSB didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memiliki izin lokasi seluas 20.000 hektar dengan perkiraan area yang dapat ditanami seluas 12.042 hektar.

PT Permata Putera Mandiri (“PPM”) *

PPM didirikan pada tanggal 4 Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memiliki izin usaha perkebunan seluas 40.000 hektar dengan perkiraan area yang dapat ditanami seluas 21.500 hektar.

PT Putera Manunggal Perkasa (“PMP”) *

PMP didirikan pada tanggal 18 November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memiliki izin usaha perkebunan seluas 25.159 hektar dengan perkiraan area yang dapat ditanami seluas 19.000 hektar.

PT Aceh Timur Indonesia (“ATI”)

ATI didirikan pada bulan Juli 1952. ATI memiliki kepemilikan saham minoritas di PT Simpang Kiri Plantation Indonesia. ANJ memiliki kepemilikan saham minoritas (secara tidak langsung) di dalam perusahaan asosiasi yang dimiliki ATI tersebut.

PT Surya Makmur (“SM”)

SM didirikan pada tahun 1963. Melalui SM, kami memiliki kepemilikan saham minoritas di PT Bilah Plantindo. ANJ memiliki kepemilikan saham minoritas (secara tidak langsung) di dalam perusahaan asosiasi yang dimiliki SM tersebut.

* PPM dan PMP diakuisisi pada tanggal 7 Januari 2013 akan tetapi dimasukkan di dalam Laporan Tahunan 2012 ini sebagai informasi.

PT ANJ Agri Papua (“ANJAP”)

ANJAP was established in September 2007 to develop and oversee ANJ’s Papua Sago Project focusing on sago business. ANJAP holds a license to operate a concession of 40,000 hectares in West Papua. Sago production is expected to commence in 2013.

PT Lestari Sagu Papua (“LSP”)

LSP was established in November 2011 to engage primarily in non-timber forest resources concession businesses and the processing of various kinds of sago starch, as well as the marketing and transportation of sago starch. It is currently still in development and yet to commence operations.

PT Austindo Aufwind New Energy (“AANE”)

AANE was established in 2008 and operates ANJ’s biogas business. It is currently constructing a powerplant facility at the Belitung Island Plantation.

PT Darajat Geothermal Indonesia (“DGI”)

DGI was established in 1997 to engage in electricity power supply and to build, own, operate and sell steam power and/or electricity. DGI is a part of a consortium along with Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. and Chevron Darajat Limited. ANJ owns a 5% participating interest. Since 7 February 2003 the consortium has acted as the contractor group to PT Pertamina Geothermal Energy to develop the Darajat Power Project Area Unit II and III.

PT Gading Mas Indonesian Tobacco (“GMIT”)

GMIT was established in 1970 and operates our tobacco business which consists primarily of the processing of tobacco purchased from individual farmers in Indonesia. This tobacco is then sold to cigar and cigarette producers in Indonesia, as well as in Europe and China.

PT ANJ Agri Papua (“ANJAP”)

ANJAP didirikan pada bulan September 2007 untuk mengembangkan dan mengelola proyek sago Papua ANJ dengan fokus pada bidang usaha pengelolaan sago. ANJAP memiliki izin untuk mengoperasikan konsesi lahan seluas 40.000 hektar di Papua Barat. Produksi sago diperkirakan akan dimulai di akhir tahun 2013.

PT Lestari Sagu Papua (“LSP”)

LSP didirikan pada bulan November 2011 untuk mengelola usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan berbagai jenis tepung sago serta pemasaran dan transportasi tepung sago. Pada saat ini, LSP sedang dalam tahap pengembangan dan belum berproduksi.

PT Austindo Aufwind New Energy (“AANE”)

AANE didirikan pada tahun 2008 dan mengoperasikan unit usaha biogas ANJ. Saat ini, AANE sedang membangun fasilitas pembangkit tenaga listrik di perkebunan kelapa sawit di pulau Belitung.

PT Darajat Geothermal Indonesia (“DGI”)

DGI didirikan pada tahun 1997 untuk bergerak di bidang pasokan tenaga listrik dan untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan menjual tenaga uap dan/atau listrik. DGI adalah bagian dari konsorsium dengan Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. dan Chevron Darajat Limited. ANJ memiliki 5% partisipasi kepentingan. Sejak tanggal 7 Februari 2003, konsorsium ini bertindak sebagai kontraktor PT Pertamina Geothermal Energy untuk mengembangkan Proyek Darajat Power Unit Area II dan III.

PT Gading Mas Indonesian Tobacco (“GMIT”)

GMIT didirikan pada tahun 1970 dan mengelola usaha tembakau yang terutama berupa pemrosesan tembakau yang dibeli dari petani di Indonesia. Tembakau ini kemudian dijual kepada produsen cerutu dan rokok di Indonesia serta di Eropa dan Cina.

The below table lists down ANJ's subsidiaries and its respecting details, as follows:

Tabel di bawah ini merupakan daftar entitas anak ANJ dan rinciannya sebagai berikut:

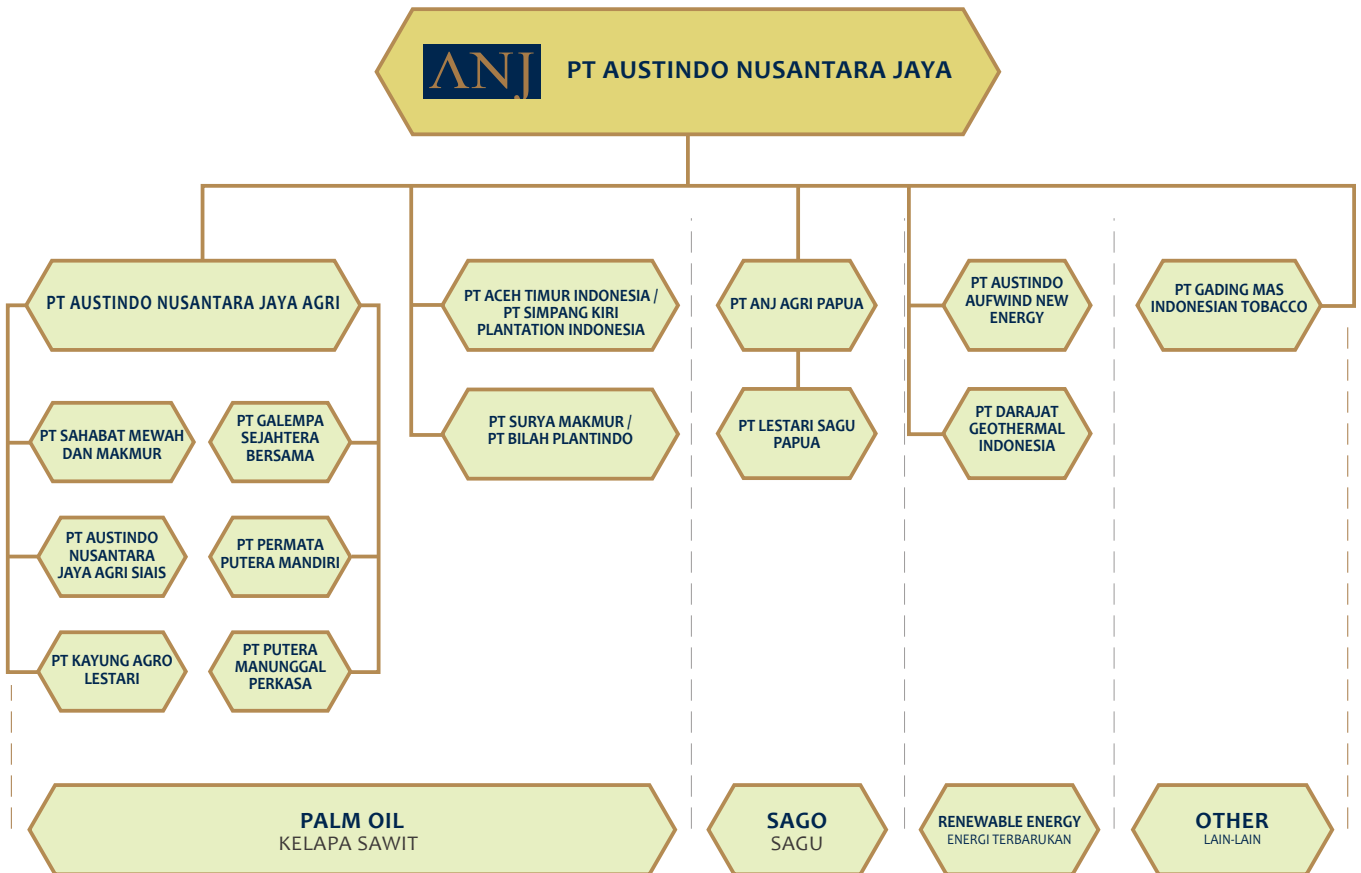
Company Name Nama Perusahaan	Country of Incorporation Tempat didirikan	Principal Place of Business Lokasi Kegiatan Usaha Utama Perusahaan	Principal Activities Aktivitas Utama
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	Indonesia	Binanga, North Sumatra Binanga, Sumatera Utara	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Sahabat Mewah dan Makmur	Indonesia	Belitung, Bangka Belitung Belitung, Bangka Belitung	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais	Indonesia	South Angkola, North Sumatra Angkola Selatan, Sumatera Utara	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Kayung Agro Lestari	Indonesia	Ketapang, West Kalimantan Ketapang, Kalimantan Barat	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Galempa Sejahtera Bersama	Indonesia	Empat Lawang, South Sumatra Empat Lawang, Sumatera Selatan	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Aceh Timur Indonesia	Indonesia	Jakarta Jakarta	Agribusiness - Palm oil Usaha Agri - Kelapa Sawit
PT Surya Makmur	Indonesia	Medan, North Sumatra Medan, Sumatera Utara	Agribusiness - Palm oil Usaha Agri - Kelapa Sawit
PT ANJ Agri Papua	Indonesia	South Sorong, West Papua Sorong Selatan, Papua Barat	Agribusiness - Sago Usaha Agri - Sagu
PT Lestari Sagu Papua	Indonesia	South Sorong, West Papua Sorong Selatan, Papua Barat	Agribusiness - Sago Usaha Agri - Sagu
PT Austindo Aufwind New Energy	Indonesia	Belitung, Bangka Belitung Belitung, Bangka Belitung	Renewable energy - Biogas Energi terbarukan - Biogas
PT Darajat Geothermal Indonesia	Indonesia	Darajat, West Java Darajat, Jawa Barat	Renewable energy - Geothermal Energi terbarukan - Panas Bumi
PT Gading Mas Indonesian Tobacco	Indonesia	Jember, East Java Jember, Jawa Timur	Agribusiness - Tobacco Usaha Agri - Tembakau
PT Permata Putera Mandiri *	Indonesia	South Sorong, West Papua Sorong Selatan, Papua Barat	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Putera Manunggal Perkasa *	Indonesia	South Sorong and Maybrat, West Papua Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat	Palm oil plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Prima Mitra Nusatama (In liquidation) (Dalam Likuidasi)	Indonesia	Jakarta Jakarta	Financial Services Jasa Keuangan

* PPM and PMP were acquired on January 7, 2013 but were included in this 2012 Annual Report for information purposes only.

* PPM dan PMP diakuisisi pada tanggal 7 Januari 2013 akan tetapi dimasukkan di dalam Laporan Tahunan 2012 ini sebagai informasi.

Our Business Structure

Struktur Usaha Kami



Koh Bing Hock

President Director
/ Direktur Utama
ANJA



Ho Chew An

President Director
/ Direktur Utama
ANJAP



Sucipto Maridjan

President Director
/ Direktur Utama
AANE

Geographic Location Of Businesses

Lokasi Usaha Secara Geografis

ANJ manages its oil palm operations in four geographic groupings:

- North Sumatra (North Sumatra I and North Sumatra II)
- Belitung and West Kalimantan
- South Sumatra
- West Papua (acquired in January 2013)

In West Papua, PT ANJ Agri Papua manages the sago business. The modern sago starch processing mill is under construction and due to begin production this year.

ANJ mengelola operasi kelapa sawit di empat lokasi geografis:

- Sumatera Utara (Sumatera Utara I dan Sumatera Utara II)
- Belitung dan Kalimantan Barat
- Sumatera Selatan
- Papua Barat (diakuisisi pada bulan Januari 2013)

Di Papua Barat, PT ANJ Agri Papua mengelola usaha sagu. Pabrik pengolahan sagu modern saat ini sedang dalam pembangunan dan dijadwalkan untuk mulai berproduksi tahun ini.



BOARD OF COMMISSIONERS | DEWAN KOMISARIS



Anastasius Wahyuhadi

Istama T. Siddharta

Sjakon George Tahija

Adrianto Machribie

Arifin Mohamed Siregar

Josep Kristiadi

Adrianto Machribie

President Commissioner

Mr. Machribie became a member of the ANJ Board of Commissioners in July 1996 and the President Commissioner in September 2003. After his retirement as CEO of PT Freeport Indonesia he served as Commissioner of PT Freeport Indonesia and also the key Senior Advisor to the Office of the Chairman of the parent company of PT Freeport Indonesia, Freeport McMoRan Copper & Gold.

He is currently the President Director of PT Media Televisi Indonesia (Metro TV), a 24 hour Indonesian news channel and in November 2011, was appointed as a Non-Executive Director of Intrepid Mines Limited (IAU).

Mr. Machribie holds a Master Degree in Social Science, from the Hague, Netherlands and a Bachelor Degree in Law from the University of Indonesia.

Sjakon George Tahija

Commissioner

Dr. Sjakon George Tahija has served on the Board of Commissioners of ANJ since the group was established in 1985. He is a practicing Vitreoretinal Consultant and Founder of Klinik Mata Nusantara, a national chain of eye-clinics in Indonesia, where he also serves as the Chairman of the Medical Advisory Board.

Dr. Sjakon George Tahija graduated from the University of Indonesia in 1980 with a bachelor degree in medicine.

Adrianto Machribie

Komisaris Utama

Bapak Machribie menjadi anggota Dewan Komisaris ANJ sejak Juli 1996 dan menjadi Komisaris Utama pada September 2003. Setelah pensiun dari jabatan CEO PT Freeport Indonesia beliau menjabat sebagai Komisaris PT Freeport Indonesia dan juga menjadi penasehat senior Office of the Chairman dari induk perusahaan PT Freeport Indonesia, yaitu Freeport McMoRan Copper & Gold.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV), saluran televisi yang menyiarkan berita 24 jam dan sejak November 2011, ditunjuk menjadi Direktur Non-Eksekutif Intrepid Mines Limited (IAU).

Bapak Machribie memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Sosial dari The Hague, Belanda dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Sjakon George Tahija

Komisaris

Dr. Sjakon George Tahija telah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ANJ sejak grup didirikan pada tahun 1985. Beliau adalah Spesialis Bedah Vitreoretinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, jaringan nasional klinik mata di Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat Medis KMN.

Dr. Sjakon George Tahija menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Arifin Mohamed Siregar

Commissioner

Dr. Siregar became a member of the Board of Commissioners of ANJ in April 2001 and is also the President Commissioner of PT Airfast Indonesia and a member of the Board of Commissioners of PT Cabot Indonesia. He was the Governor of Bank Indonesia from 1983 to 1988 the Indonesian Minister of Trade from 1988 to 1993 and The Ambassador to The United States of America from 1993 to 1997. Dr. Siregar serves as the Chairman of the Strategic Advisory Board of Ancora Capital Management Pte. Ltd., a position he has held since November 2009 and as an advisor to Procter & Gamble Indonesia, a position he has held since August 2010.

Dr. Siregar obtained a bachelor of arts from the Netherlands School of Economics, Rotterdam, in 1956 and a Master of Economics and Ph.D in economics in 1958 and 1960 respectively, both from Munster University in Germany.

Istama T. Siddharta

Commissioner

Mr. Siddharta became a member of the ANJ Board of Commissioners in July 2004. Prior to this, he was the Chairman of Siddharta Siddharta & Widjaja, which is the Indonesian affiliate of the international accounting firm KPMG.

Mr. Siddharta is a member of the Institute of Indonesian Accountants and holds a Master Degree in Accounting from the University of Indonesia.

Anastasius Wahyuhadi

Commissioner

Mr. Wahyuhadi was the Corporate Services Director of ANJ from 1997 to 2005 and became a Commissioner of ANJ in January 2006. He also currently serves as a member of the Board of Commissioners of a number of ANJ's subsidiaries. Mr. Wahyuhadi has also served as a board member of a number of multinational and national companies in Indonesia.

Mr. Wahyuhadi holds a Bachelor degree in Law from Satyawacana University in Indonesia. He is active in philanthropy activities and is currently the Chairman of the Board of Management of the Tahija Foundation.

Josep Kristiadi

Commissioner

Mr. Kristiadi joined the ANJ Board of Commissioners as an independent Commissioner on March 1, 2012. He currently serves as the Secretary to the Centre for Strategic and International Studies Foundation (CSIS Foundation) and also is a lecturer at the Army's College of Joint Staff and Command, Bandung. Prior to joining ANJ, Mr. Kristiadi has held various positions including lecturer at the Faculty of Social and Political Sciences, Atma Jaya University, lecturer at The National Resilience Institute and head to the Department of Politics, CSIS, Jakarta.

Mr. Kristiadi is also a columnist and political commentator at various domestic and foreign media entities, particularly on political development, political transition, civil-military relations, security and constitutional reforms, local politics and other general political issues.

Mr. Kristiadi obtained a PhD in political science from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1995.

Arifin Mohamed Siregar

Komisaris

Dr. Siregar menjadi anggota Dewan Komisaris ANJ pada April 2001 dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Airfast Indonesia dan Komisaris PT Cabot Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia pada tahun 1983 - 1988, Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada tahun 1988 - 1993 dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat pada tahun 1993 - 1997. Dr. Siregar saat ini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasihat Strategis Ancora Capital Management Pte.Ltd., jabatan yang sudah dipangku sejak November 2009 dan penasihat Procter & Gamble Indonesia, jabatan yang sudah dipangku sejak Agustus 2010.

Dr. Siregar menyelesaikan pendidikan Sarjana di Netherlands School of Economics, Rotterdam pada tahun 1956 dan Magister serta Doktor di bidang ekonomi pada tahun 1958 dan 1960 dari Munster University, Jerman.

Istama T. Siddharta

Komisaris

Bapak Siddharta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ANJ sejak bulan Juli 2004. Sebelumnya beliau adalah Chairman dari Siddharta Siddharta & Widjaja, afiliasi Indonesia dari firma akuntansi internasional KPMG.

Bapak Siddharta adalah anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia dan memegang gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Anastasius Wahyuhadi

Komisaris

Bapak Wahyuhadi adalah Direktur Corporate Services ANJ pada tahun 1997 - 2005 dan menjabat sebagai Komisaris ANJ sejak Januari 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dari sejumlah anak perusahaan ANJ. Bapak Wahyuhadi juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada sejumlah perusahaan nasional dan multinasional di Indonesia.

Bapak Wahyuhadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Universitas Satyawacana di Indonesia. Beliau aktif di berbagai kegiatan filantropi dan saat ini menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija.

Josep Kristiadi

Komisaris

Bapak Kristiadi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ANJ sebagai Komisaris Independen sejak 1 Maret 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Yayasan CSIS dan juga sebagai pengajar di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, Bandung. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Kristiadi memegang berbagai jabatan antara lain sebagai pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya, pengajar di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) dan Ketua Departemen Politik, CSIS, Jakarta.

Bapak Kristiadi juga seorang kolumnis dan komentator politik di berbagai media nasional dan asing, khususnya untuk perkembangan politik, transisi politik, hubungan sipil-militer, keamanan dan reformasi konstitusi, politik lokal dan isu politik umum lainnya.

Bapak Kristiadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 3 di bidang Ilmu Politik di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1995.

BOARD OF DIRECTORS | DIREKSI



George Santosa Tahija

Suwito Anggoro

Istini Tatiek Siddharta

Sucipto Maridjan

George Santosa Tahija

President Director

Mr. Tahija has served as President Director of ANJ since the incorporation of the company until December 2012.

Mr. Tahija serves as a member of the Board of Trustees, Darden School, University of Virginia, the Board of Supervisors of Endeavor Indonesia, Founder and Chairman of the Coral Triangle Center (CTC). Based in Bali, Indonesia, CTC is a foundation that delivers field training to local stakeholders in specific marine protected areas, shared among six nations. He is a founding member of PSKD Mandiri School, Jakarta, Indonesia, member of The Nature Conservancy (TNC) Indonesia Chapter Advisory Board and the TNC Asia Pacific Council, the Board of Trustees of the Asia Business Council (ABC), Global Executive MBA Advisory Board, the Darden School, University of Virginia, and the Young President's Organization (YPO) Indonesia Chapter.

Mr. Tahija holds a B.Sc. in Mechanical Engineering from Trisakti University, Indonesia, and an MBA from the Darden School, University of Virginia, USA.

George Santosa Tahija

Direktur Utama

Bapak Tahija menjabat sebagai Direktur Utama ANJ sejak perusahaan ini didirikan sampai dengan bulan Desember 2012.

Bapak Tahija juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Darden School, University of Virginia, Dewan Pengawas Endeavour Indonesia, Pendiri dan Ketua Coral Triangle Center (CTC). Berbasis di Bali, Indonesia, CTC merupakan yayasan yang memberikan pelatihan lapangan untuk pemangku kepentingan lokal di area kelautan tertentu yang dilindungi dan merupakan kerjasama antar 6 negara. Beliau adalah anggota pendiri dari Sekolah PSKD Mandiri, Jakarta, anggota Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) cabang Indonesia dan anggota Dewan TNC Asia Pasifik, Dewan Pengawas Asia Business Council (ABC), Dewan Penasihat Global Executive MBA, Darden School University of Virginia dan Young President's Organization cabang Indonesia.

Bapak Tahija menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia dan MBA dari the Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat.

Suwito Anggoro

Deputy President Director

Mr. Anggoro joined the Board of Commissioners of ANJ in July 2011, and later was appointed as the Deputy President Director of ANJ on February 1, 2012. Mr. Anggoro was appointed as President Director of ANJ on December 2012.

Mr. Anggoro was President Director of PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") for the period from 2005 to 2010 and President Commissioner of CPI until March 2011. In addition, Mr. Anggoro has also served on the Board of Commissioners of PT Dalle Energy since March 2012.

Mr. Anggoro holds a degree in electrical engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1979), a Master of Science in Power System Engineering from Union College, Schenectady, New York (1986) as well as a certification in International Business Management from the University of Michigan, Ann Arbor (2000). He also completed a course on power system engineering at General Electric in the United States.

Istini Tatiek Siddharta

Director

Ms. Siddharta joined ANJ as the Group Finance Director in 2001, a role which she has remained in for over 10 years. Ms. Siddharta started her career as a public accountant, and was subsequently made a Partner at Siddharta, Siddharta & Harsono in Indonesia, a member firm of Coopers & Lybrand (until 1998), which later became a member firm of KPMG.

Ms. Siddharta holds a Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia and an MBA from the John Anderson School at the University of California, Los Angeles. She is an active member of the Institute of Indonesian Accountants, as well as a member of the Consultative Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Accountants. Ms. Siddharta was the Chairperson for the Indonesian Financial Accounting Standards Board during the period of 2000 to 2002.

Sucipto Maridjan

Director

Mr. Maridjan is the President Director of AANE, as well as a Director of numerous other Group subsidiaries, including ANJA, SMM, ANJAS and ANJAP. He is primarily engaged in community relations and development, land acquisitions, licensing and permitting, recruitment and employment and ANJ's policy and regulations. He is also involved in the completion of AMDAL documents during the exploration and development phase of ANJ's projects. Mr. Maridjan is responsible for the ANJ's external Government communications on all matters that are corporate, legal compliance, and community related.

Mr. Maridjan is a trained accountant and was involved in company audit work during his early career. He holds a degree in economic studies from Universitas Nasional of Jakarta.

Suwito Anggoro

Wakil Direktur Utama

Bapak Anggoro menjadi anggota Dewan Komisaris ANJ sejak Juli 2011 dan kemudian ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama ANJ pada tanggal 1 Februari 2012. Bapak Anggoro ditunjuk sebagai Direktur Utama ANJ sejak Desember 2012.

Bapak Anggoro pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") pada periode 2005 – 2010 dan Komisaris Utama CPI sampai dengan Maret 2011. Selain itu, Bapak Anggoro juga menjabat sebagai Komisaris PT Dalle Energy sejak Maret 2012.

Bapak Anggoro menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1979, Master of Science in Power System Engineering dari Union College, Schenectady, New York tahun 1986 dan juga sertifikasi dalam International Business Management dari University of Michigan, Ann Arbor di tahun 2000. Beliau juga menyelesaikan pendidikan di bidang rekayasa sistem tenaga listrik dari General Electric di Amerika Serikat.

Istini Tatiek Siddharta

Direktur

Ibu Siddharta bergabung di ANJ sebagai Direktur Keuangan Grup pada tahun 2001, jabatan yang telah dipangku selama lebih dari 10 tahun. Ibu Siddharta memulai karir sebagai akuntan publik dan kemudian menjadi rekan di Siddharta, Siddharta & Harsono di Indonesia, anggota dari Coopers & Lybrand (sampai dengan 1998), yang kemudian menjadi anggota dari KPMG.

Ibu Siddharta menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles. Beliau adalah anggota aktif Ikatan Akuntan Indonesia dan juga anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Ibu Siddharta menjabat Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia selama periode tahun 2000 sampai dengan 2002.

Sucipto Maridjan

Direktur

Bapak Maridjan adalah Direktur Utama AANE dan Direktur pada sejumlah anak perusahaan ANJ lainnya, termasuk ANJA, SMM, ANJAS dan ANJAP. Beliau terutama terlibat dalam hubungan masyarakat dan pengembangan, akuisisi lahan, perizinan, rekrutmen dan ketenagakerjaan serta kebijakan dan peraturan ANJ. Beliau terlibat dalam penyelesaian dokumen AMDAL pada tahap eksplorasi dan pengembangan proyek ANJ. Bapak Maridjan bertanggung jawab terhadap hubungan eksternal ANJ ke pemerintahan dan berbagai hal mengenai perusahaan, kepatuhan hukum dan hal-hal yang terkait dengan masyarakat.

Bapak Maridjan adalah seorang akuntan terlatih dan terlibat dalam pekerjaan audit perusahaan di awal karirnya. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Nasional Jakarta.

HUMAN RESOURCES | SUMBER DAYA MANUSIA

Our Approach to Talent: Recruit and Retain Great People

We believe in keeping our organization slim and filling it with highly competent and experienced people. We know our success is a function of the professionalism and commitment of each member of our organization. Finding, training and keeping our best people is the job of our valued human resources team with considerable experience in different businesses.

As of 31 December 2012, ANJ employed approximately 4,880 full-time employees; 97 of whom are based at our headquarters in Jakarta and Medan, with the remaining full-time employees located on our plantations. Our Jakarta employees are predominantly involved in finance, legal affairs, human resources and business development.

Pendekatan kami atas SDM: Rekrut dan Pertahankan Pegawai Terbaik

Kami percaya akan pentingnya mempertahankan struktur perusahaan yang tetap ramping dan mengisinya dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman. Kami memahami bahwa keberhasilan kami adalah hasil dari profesionalisme dan komitmen setiap karyawan dalam organisasi kami. Mencari, mendidik dan mempertahankan pegawai terbaik kami adalah pekerjaan tim sumber daya manusia kami yang handal dan memiliki banyak pengalaman di berbagai bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ANJ mempekerjakan sekitar 4.880 karyawan tetap; 97 di antaranya ditempatkan di kantor pusat di Jakarta dan Medan dan karyawan lainnya bekerja di lokasi perkebunan kami. Karyawan kami di Jakarta terutama bekerja di bidang keuangan, hukum, sumber daya manusia dan pengembangan usaha.



The following table shows the breakdown of full-time employees over the past three years:

Tabel berikut ini menunjukkan pembagian karyawan tetap kami selama periode tiga tahun terakhir:

	2010	2011	2012	
Management and administration	261	265	352	Manajemen dan administrasi
Plantation activities	2,886	2,978	3,226	Kegiatan di perkebunan
Mill activities	309	343	531	Kegiatan di pabrik pengolahan
Management Trainee	16	11	24	Pegawai Pelatihan Manajemen
Others	538	670	747	Lainnya
Total	4,010	4,267	4,880	Total

In the table below is a breakdown of ANJ's employees as of 31 December 2012, showing employees based on their seniority within the company.

Tabel di bawah ini menunjukkan pembagian karyawan ANJ per tanggal 31 Desember 2012 menurut urutan jabatan di dalam perusahaan.

Director / Direktur	10
Senior General Manager/General Manager/Deputy General Manager Senior General Manager/General Manager/Wakil General Manager	14
Senior Manager/Manager Senior Manager/Manager	61
Senior Staff/Supervisor/Staff Staf Senior/Pengawas/Staf	295
Laborers/Workers Buruh/Pekerja	4,500
Total / Jumlah	4,880

In addition to permanent employees, ANJ also relies to a significant extent on contract workers in plantation operations.

Di samping karyawan tetap, perusahaan juga bergantung pada pekerja kontrak dalam operasional perkebunan.

ANJ is committed to providing our plantation workers with a competitive remuneration package and we were one of the first oil palm plantation companies in Belitung Island to introduce a bonus scheme for workers, with bonuses based on company profitability and individual performance. All ANJ's plantations workers who harvest FFB work under an incentive system through which they receive performance bonuses if they harvest a certain amount of FFB above preset targets. If they do not achieve the lowest target level they only receive a base salary equal to the minimum wage of the region in which they are working. They earn large bonuses with each target level reached.

ANJ berkomitmen untuk memberikan paket remunerasi yang kompetitif kepada karyawan perkebunan kami dan kami merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit pertama di pulau Belitung yang memperkenalkan skema bonus kepada karyawan. Sistem bonus tersebut didasarkan atas keuntungan perusahaan dan kinerja perorangan. Semua pekerja perkebunan perusahaan yang memanen TBS bekerja di bawah sistem insentif dan mereka akan menerima bonus kinerja jika berhasil memanen jumlah TBS di atas target yang sudah ditentukan. Bila mereka tidak mencapai target terendah, mereka akan menerima gaji dasar yang sama dengan Upah Minimum Regional di mana mereka bekerja. Mereka akan menerima bonus yang baik sesuai dengan pencapaian setiap tingkatan target mereka.

As part of our initiatives geared towards greater operational efficiency and employee retention, we have significantly invested in staff training and improving staff living conditions by providing good quality housing, healthcare, recreational and child education facilities. In addition to providing basic facilities such as housing, water and other services at no charge to our employees, ANJ has built recreational facilities and other amenities for our employees at all of our plantations. ANJ also provides free medical services, employing one resident doctor at each of our plantations along with other qualified medical personnel in our polyclinics. In previous years, we have also provided additional nutrition for the children of workers to help eliminate the number of malnourished children near our plantations. Child day-care facilities are also provided to our workers so that both parents can choose to work if they wish.

In terms of training, we provide both technical and management training to our staff and management employees. For non-staff employees, ANJ provides technical training to improve the company's operational efficiency. Our policy of on-going investment in training for both staff and non-staff employees has resulted in over 7,432 people attending training programs related to technical and managerial training, culture building and general seminars between 2010 and 2012. In 2004, we set up a training school in Binanga to train new and existing staff in various aspects of our operations. We also intend to construct a new training facility center at Belitung Plantation as part of our management-training program.

ANJ is registered with, and makes contributions to, JAMSOSTEK, the national workers social security scheme. We negotiate our collective bargaining agreement with the union at the Belitung Island Plantation once every two years. As part of the company's equal treatment policy there has been no difference in terms of salary packages or any other benefits between union members and non-members.

Sebagai bagian dari inisiatif kami yang ditujukan pada efisiensi operasional yang lebih tinggi dan retensi karyawan, kami telah meningkatkan secara signifikan pelatihan dan perbaikan kondisi kehidupan staf perusahaan dengan memberikan fasilitas perumahan, kesehatan, rekreasi dan pendidikan anak yang baik. Di samping memberikan fasilitas dasar seperti perumahan, air dan jasa lainnya secara cuma - cuma kepada karyawan perkebunan kami, ANJ telah membangun fasilitas rekreasi dan fasilitas lainnya bagi karyawan kami di semua perkebunan perusahaan. ANJ juga memberikan jasa perawatan medis secara cuma - cuma, dengan mempekerjakan satu dokter dan tenaga medis lainnya di poliklinik di setiap lokasi perkebunan kami. Di tahun - tahun sebelumnya, kami juga menyediakan nutrisi tambahan untuk anak-anak pekerja kebun untuk mengurangi jumlah anak kurang gizi di sekitar perkebunan perusahaan. Fasilitas penitipan anak juga disediakan untuk para pekerja kami sehingga kedua orang tua dapat memilih untuk bekerja bila mereka menginginkannya.

Dalam hal pelatihan, perusahaan memberikan pelatihan teknis dan manajerial kepada karyawan staf dan manajemen kami. Untuk karyawan non-staf, perusahaan memberikan pelatihan teknis untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kebijakan berkelanjutan untuk investasi dalam pelatihan untuk staf dan non-staf telah menghasilkan keikutsertaan lebih dari 7.432 karyawan kami dalam program pelatihan bidang teknis, manajerial, pengembangan budaya perusahaan dan seminar umum antara tahun 2010 sampai tahun 2012. Pada tahun 2004, kami telah mendirikan pusat pelatihan di Binanga untuk melatih staf yang baru dan yang sudah bekerja pada kami dalam berbagai aspek operasional. Kami juga bermaksud untuk mendirikan pusat pelatihan baru di perkebunan kami di Belitung sebagai bagian dari program pelatihan manajemen.

ANJ telah terdaftar dan berkontribusi dalam JAMSOSTEK, badan penyelenggara program jaminan sosial. Kami melakukan negosiasi perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja di pulau Belitung sekali dalam dua tahun. Sebagai bagian dari kebijakan persamaan perlakuan maka tidak ada perbedaan dalam paket gaji dan tunjangan kemaslahatan antara anggota serikat pekerja dan yang bukan anggota.

We believe that the training, compensation and other benefits that we provide our employees, together with the operational systems that we have put in place, have resulted in high productivity among the employees working on our plantations.

Kami percaya bahwa pendidikan, kompensasi dan kemaslahatan lainnya yang kami sediakan untuk karyawan perusahaan yang dipadu dengan sistem operasional yang ada akan menghasilkan produktifitas yang tinggi dari karyawan perkebunan kami.



QUALITY, HEALTH, SAFETY AND A SAFE ENVIRONMENT FOR ALL



Quality Control

Across our operations, ANJ places substantial emphasis on product quality. In our palm oil business, every shipment of CPO and PK undergoes sample laboratory tests to ensure its quality before being released for delivery.

Health and Safety

We have established an Environment, Health and Safety (“EHS”) Department under our Operations Department. The EHS Department seeks to minimize accidents in our operations, to prevent equipment damage due to human error, and maintain the balance of the environmental ecosystem in and around our plantation areas. In doing so, it continually looks to refine and implement more comprehensive safety measures and devices and ensure that our employees are provided comprehensive personal protective equipment. For example, as part of our health and safety policy, our operation employees are provided with adequate safety

Pengendalian Kualitas

Di seluruh jajaran operasi perusahaan, ANJ menaruh perhatian khusus pada kualitas produk. Di dalam usaha kelapa sawit kami, setiap pengiriman CPO dan PK harus melewati uji teknis laboratorium untuk memastikan kualitas produk sebelum pengiriman dilakukan.

Kesehatan dan Keselamatan

Kami telah membentuk departemen Lingkungan (Environment), Kesehatan (Health) dan Keselamatan (Safety) disingkat EHS di bawah Bagian Operasional kami. Departemen EHS ini bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan di dalam operasi perusahaan, mencegah kerusakan peralatan karena kesalahan individu dan menyeimbangkan ekosistem lingkungan di dalam dan di sekitar area perkebunan. Dengan demikian, kami terus menerus memperbaiki dan mengimplementasikan standar dan peralatan keselamatan yang lebih komprehensif dan memastikan bahwa karyawan kami diberikan peralatan keselamatan pribadi yang diperlukan. Sebagai contoh, sebagai bagian dari kebijakan kesehatan dan keselamatan kami, karyawan operasional kami diberikan peralatan keselamatan

KUALITAS, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN UNTUK SEMUA

gear and equipment, such as helmets, boots and covers for harvesting blades.

Our operational plantations have clinics that are permanently staffed with doctors and nurses and serviced by ambulances. We also have a safety committee comprised of staff and workers that supports the EHS Department and holds regular health and safety training, including courses on first aid and fire drills.

Environmental Matters

ANJ's cultivation of oil palms at our plantations, and the processing of FFB at the mills' locations, adhere to strict environmental standards. ANJ has never used open-burning in our land-clearing activities and we do not use incinerators to dispose of empty fruit bunches following processing. Our plantation operations minimize the use of pesticides by adopting biological solutions, including the use of barn owls to control pests. We have introduced a range of environmentally-friendly management practices for the conservation and maintenance of biodiversity at our plantations, including an integrated pest management system that involves the use of biological methods to combat pest infestations.

We also recycle all of our empty fruit bunches as mulch in our plantations and use kernel shells to power generators in remote areas of our plantations, as a substitute for diesel generators. We aim to further enhance the health and fertility of our soil by planting beneficial crops between our oil palms and by recycling organic waste generated from our mills as fertilizer.

Processing of FFB to extract CPO does not involve the use of chemicals and consists only of physical processes, such as steaming, pressing and centrifuging. All of the solid waste generated by our palm oil processing mills is used either as fuel in our boilers or recycled within the plantation as mulch through the application of empty fruit bunches.

Palm oil mill effluent is the main pollutant arising as a byproduct of our palm oil mill operations. Each of ANJ's mills operates a self-contained biological waste-water

yang cukup seperti topi pelindung kepala, sepatu boot dan sarung pisau panen.

Perkebunan kami yang sudah beroperasi penuh memiliki staf dokter dan perawat dan pelayanan ambulans. Kami juga memiliki komite keselamatan yang terdiri dari staf dan pekerja yang mendukung Departemen EHS kami dan mengadakan pelatihan kesehatan dan keselamatan secara teratur termasuk pelatihan pertolongan pertama dan pelatihan pemadaman kebakaran.

Masalah lingkungan

Pengelolaan kelapa sawit di kebun perusahaan dan pemrosesan TBS di lokasi pabrik pengolahan kami mengikuti standar lingkungan yang ketat. ANJ tidak pernah melakukan pembakaran untuk membuka lahan dan kami tidak menggunakan tungku pembakaran untuk membakar janjang kosong sesudah pemrosesan. Operasi perkebunan kami meminimalkan pemakaian pestisida dengan mengadopsi solusi biologis alami termasuk penggunaan burung hantu untuk mengendalikan hama. Kami juga telah memperkenalkan rangkaian praktik manajemen yang ramah lingkungan untuk konservasi dan pemeliharaan keanekaragaman biologis di dalam perkebunan kami, termasuk pemakaian sistem manajemen hama yang terpadu dan pemakaian metode biologis untuk pengendalian hama.

Kami juga mendaur ulang janjang kosong untuk perbaikan kualitas tanah di dalam perkebunan kami dan memakai kulit kernel sebagai bahan bakar pembangkit listrik di perkebunan kami di daerah terpencil sebagai pengganti bahan bakar solar. Kami berusaha untuk mempertahankan kesehatan dan kesuburan tanah dengan menanam tanaman yang bermanfaat di antara pohon kelapa sawit kami dan melakukan daur ulang atas limbah organik yang dihasilkan dari pabrik pengolahan kami untuk dipakai sebagai pupuk.

Pemrosesan TBS untuk menghasilkan CPO tidak menggunakan bahan-bahan kimia dan hanya terdiri dari proses perubahan fisik saja seperti penguapan, pengepresan dan pemrosesan secara sentrifugal. Semua limbah padat yang dihasilkan oleh pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dipakai sebagai bahan bakar dalam tangki perebusan kami atau didaur ulang dalam perkebunan kami melalui aplikasi janjang kosong.

Limbah cair hasil pabrik pengolahan kelapa sawit adalah polusi utama yang merupakan produk sampingan operasi pabrik pengolah kelapa sawit. Setiap pabrik ANJ mengoperasikan suatu sistem pengolahan

treatment system whereby effluent is moved through a sequence of large anaerobic treatment ponds where bacteria breaks down the effluent. The treated effluent, due to its high nutrient content, is subsequently applied in the fields as part of ANJ's effluent land application program.

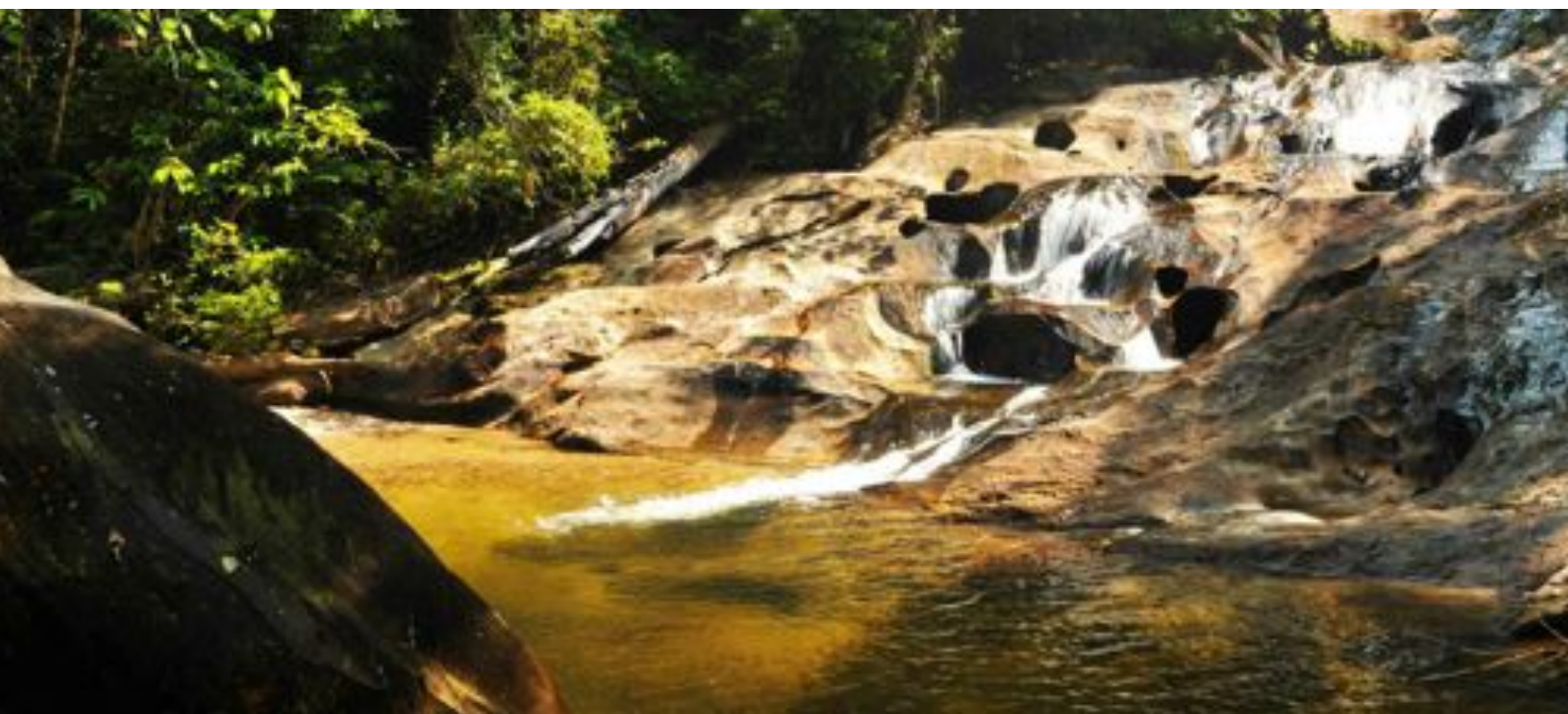
In addition to our sustainable development initiatives, we are a member of RSPO, a non-profit association that promotes the production and use of palm oil in a sustainable manner. Our Belitung Island Plantation and our North Sumatra Plantation I obtained certification from the Roundtable on Sustainable Palm Oil. RSPO assesses plantations on rigorous technical and safety criteria, and their certification allows us to sell RSPO-certified palm oil products from those plantations. We intend to achieve full RSPO certification for our North Sumatra Plantation II soon.

We have previously engaged third parties to conduct detailed surveys on wildlife population, in particular orangutans and exotic species of flora and fauna in order to minimize the environmental impact of our operations and to preserve wildlife. As part of these efforts, we have identified 2,949 hectares of forest at our West Kalimantan Plantation that we have allocated

biologis air limbah yang melewati suatu rangkaian kolam pengolahan anaerobik di mana bakteri - bakteri menguraikan limbah tersebut. Limbah yang sudah diolah, karena kandungan nutrisi yang tinggi, kemudian dapat dipakai di lapangan sebagai program aplikasi limbah olahan di tanah perusahaan.

Selain inisiatif pengembangan perusahaan yang berkesinambungan, kami juga merupakan anggota RSPO, suatu asosiasi nirlaba yang mempromosikan pengolahan dan pemakaian kelapa sawit dengan cara yang berkesinambungan. Perkebunan perusahaan di pulau Belitung dan di Sumatera Utara I telah mendapatkan sertifikasi dari *Roundtable on Sustainable Palm Oil* RSPO menilai perkebunan - perkebunan berdasarkan kriteria teknis dan keselamatan yang ketat dan sertifikasi mereka memungkinkan perusahaan untuk menjual produk kelapa sawit yang bersertifikat RSPO dari perkebunan yang sudah mendapatkan sertifikasi. Kami bermaksud untuk mencapai sertifikasi RSPO penuh di perkebunan Sumatera Utara II dalam kurun waktu dekat.

Kami telah menunjuk pihak ketiga untuk melakukan penelitian rinci tentang populasi satwa liar, khususnya orangutan dan spesies flora dan fauna yang langka untuk meminimalkan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan dan untuk pemeliharaan satwa liar. Sebagai bagian dari usaha tersebut, kami telah menetapkan 2.949 hektar hutan di perkebunan perusahaan di Kalimantan Barat yang kami alokasikan kepada Kementerian Kehutanan





to the Ministry of Forestry as a conservation area. In addition, we have allocated another 657 hectares of land at our West Kalimantan Plantation that we consider environmentally important as a managed preserve. We have also engaged a wildlife conservationist who will be working closely with international and governmental organizations to assist these efforts.

sebagai area konservasi. Kami juga telah mengalokasikan 657 hektar lahan lainnya di perkebunan kami di Kalimantan Barat yang kami anggap penting sebagai wilayah yang dikonservasi. Kami juga telah menunjuk ahli konservasi satwa liar yang akan bekerja sama secara erat dengan organisasi - organisasi pemerintah dan internasional untuk membantu usaha - usaha tersebut.

STRONG GOVERNANCE, EXCELLENT PERFORMANCE

We believe the key factors in developing strong, mutually beneficial relationships with our stakeholders are transparency, accountability, fairness, trust and respect. We also believe that every successful organization requires governance that oversees and balances internal and external interests. At ANJ, strong corporate governance provides direction and management of our businesses, adding long-term value to our shareholders while respecting the rights of all stakeholders.

An experienced management team with a strong commitment to corporate governance

Our management team consists of experienced executives with a record of successfully managing the commercial, operational and financial components of our businesses. Members of our senior management team have, on average, more than 25 years experience in the palm oil industry and bring with them extensive knowledge and valuable long-standing relationships with customers, suppliers and other market participants. ANJ's management team has a strong record managing the company's existing operations and identifying and executing acquisition opportunities. ANJ believes that the quality and expertise of its management team is a key factor in achieving our goal of operating and maintaining plantations using best management practices.

Our corporate governance process emphasizes transparency, both within ANJ as well as in our interactions with customers and suppliers. This is reflected in our policy to publish annual reports for our business since 1991, while still a private company. To bring ourselves up to international standards of governance, our management team is actively involved in national and international forums and associations including: Asian Corporate Governance Association (ACGA), Asian Business Leadership Forum (ABLF), Association for Business Communication (ABC),

Kami percaya bahwa faktor - faktor utama dalam mengembangkan hubungan timbal balik yang kuat dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan kami adalah keterbukaan, akuntabilitas, keadilan, kepercayaan dan saling menghormati. Kami percaya bahwa kesuksesan sebuah organisasi memerlukan tata kelola yang mengendalikan dan menyeimbangkan kepentingan internal dan eksternal. Di ANJ, tata kelola yang kuat memberikan arah dan pengelolaan terhadap usaha - usaha kami, meningkatkan nilai jangka panjang kepada pemegang saham serta menghormati kepentingan para pemangku kepentingan.

Tim manajemen yang berpengalaman dengan komitmen yang kuat terhadap tata kelola perusahaan

Tim manajemen kami terdiri dari eksekutif yang berpengalaman dengan latar belakang keberhasilan dalam mengelola aspek komersial, operasional dan finansial usaha - usaha perusahaan. Rata - rata anggota tim manajemen senior kami memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri kelapa sawit dan mereka memiliki pengetahuan yang luas dan jaringan hubungan yang erat dengan konsumen, pemasok dan partisipan pasar lainnya. Tim manajemen ANJ memiliki catatan kinerja yang baik dalam mengelola operasi perusahaan dan dalam mengidentifikasi dan melakukan akuisisi lahan. ANJ percaya bahwa kualitas dan kemampuan tim manajemennya merupakan faktor kunci untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mengoperasikan dan mengelola perkebunan - perkebunan kami sesuai dengan praktik manajemen yang terbaik.

Proses tata kelola perusahaan kami menekankan aspek keterbukaan, baik dalam internal perusahaan maupun dalam interaksi dengan para pelanggan dan pemasok kami. Hal ini tercermin dalam kebijakan kami untuk menerbitkan laporan tahunan perusahaan sejak tahun 1991 sekalipun status perusahaan kami masih merupakan perusahaan tertutup. Untuk meraih standar tata kelola internasional, tim manajemen kami selalu aktif dalam mengikuti forum dan asosiasi nasional dan internasional yaitu, antara lain: Asian Corporate Governance Association (ACGA), Asian Business Leadership Forum (ABLF), Association for Business Communication (ABC),

TATA KELOLA KUAT, KINERJA PRIMA

Young Presidents Organization (YPO) and Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Of note: ANJ's former President Director, Mr. George Santosa Tahija, received an ABLF award for Business Courage (South-East Asia) in 2011.

ANJ places great importance on sound corporate governance—through detailed management reporting systems and high ethical standards—in the operation of its businesses. This is in line with ANJ's core values of Integrity; Respect for People and the Environment; and Continuous Improvement: values which we try to instill in our employees daily, and we consider essential to our success.

Young Presidents Organization (YPO) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Sebagai catatan terpisah, mantan Direktur Utama ANJ, Bapak George Santosa Tahija, menerima penghargaan ABLF untuk Keberanian Berusaha/Business Courage (Asia Tenggara) di tahun 2011.

Perusahaan sangat mementingkan tata kelola yang prima melalui sistem pelaporan manajemen yang terperinci dan standar etika yang tinggi di dalam mengoperasikan usaha - usaha perusahaan. Hal ini sejalan dengan nilai hakiki ANJ: Integritas, Menghormati Sesama Manusia dan Lingkungan dan Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan; nilai - nilai yang kami coba resapkan pada karyawan - karyawan kami setiap hari dan yang kami percayai sebagai kunci kesuksesan perusahaan.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ANJ works tirelessly to enhance the stability and development of its businesses and operations - it is also deeply committed to its corporate social responsibility (CSR) programs. ANJ recognizes its responsibility to the communities in which it operates. For ANJ community development initiatives are not just about fulfilling an obligation but our way of contributing significantly to the foundation of our success: the people and environment of Indonesia.

In 2012, as part of our CSR efforts, ANJ invested heavily in community development programs focused on infrastructure, education, health, religious activities, environmental conditions and local governmental relationships.

The following were some of the CSR initiatives that we initiated:

- Provision of food supplements and milk for children on our plantations
- Provision of better healthcare systems focusing on immunizations for the communities around our plantations
- Provision of medical services, such as cataract operations
- Building and operating schools and kindergartens on our plantations and nearby communities
- Building mosques and place of worship for nearby communities
- Subsidizing furniture and school supplies for nearby schools
- Establishing scholarship programs for communities around the plantations
- Horticultural development for the local community
- Organizing the “Training for Farmers” program during which smallholders of oil palm plantations were invited to one-day training sessions at ANJ’s plantations to develop their estate management skills and given advice on how to revitalize their plantations

ANJ bekerja tanpa henti untuk mendukung stabilitas dan pengembangan usaha dan operasinya - perusahaan juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan. ANJ sadar akan tanggung jawabnya terhadap komunitas di mana perusahaan beroperasi. Bagi ANJ, inisiatif mengenai pengembangan komunitas bukan saja untuk sekedar memenuhi tanggung jawabnya, tetapi juga untuk mendukung sepenuhnya landasan dari kesuksesan kami, yakni rakyat Indonesia dan lingkungannya.

Pada tahun 2012, sebagai bagian dari usaha tanggung jawab sosial perusahaan, ANJ melakukan investasi secara signifikan terhadap program - program pengembangan kemasyarakatan yang berfokus pada infrastruktur, pendidikan, kesehatan, aktivitas keagamaan, kondisi lingkungan dan hubungan dengan pemerintah-pemerintah daerah.

Berikut ini kami sampaikan beberapa inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang kami lakukan:

- Penyediaan makanan suplemen dan susu bagi anak-anak dalam lingkungan perkebunan kami
- Penyediaan sistem jasa kesehatan yang lebih baik yang berfokus pada program imunisasi untuk masyarakat di sekitar perkebunan kami
- Pemberian jasa medis seperti operasi katarak
- Membangun dan mengoperasikan sekolah dan taman kanak - kanak di perkebunan kami dan di komunitas sekitarnya
- Mendirikan masjid - masjid dan rumah ibadah untuk komunitas sekitar
- Memberi subsidi perabotan dan peralatan belajar-mengajar, untuk sekolah - sekolah di sekitar kami
- Memberikan program beasiswa untuk komunitas di sekitar perkebunan perusahaan
- Mengembangkan hortikultura untuk komunitas setempat
- Mengorganisasikan program “Pendidikan untuk Petani” yang mengundang petani pemilik perkebunan kelapa sawit kecil untuk pendidikan selama satu hari di perkebunan - perkebunan ANJ untuk mengembangkan keahlian manajemen perkebunan mereka dan menerima saran - saran untuk meningkatkan hasil perkebunan mereka

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



- Supporting, training and building relationships with local farmers to ensure supplier relationships based on integrity and trust
- Building community roads and bridges including the Barumun Bridge at the North Sumatra Plantation I, for the local government of Tapanuli Selatan
- Donations for cultural events
- Mendukung, mendidik dan mengembangkan hubungan dengan petani setempat untuk memastikan hubungan baik dengan pemasok berdasarkan integritas dan kepercayaan
- Membangun jalan - jalan dan jembatan - jembatan di komunitas sekitar perusahaan termasuk Jembatan Barumun di Perkebunan Sumatera Utara I untuk Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan
- Memberikan sumbangan untuk acara kebudayaan

In 2012 ANJ won a Presidential Award for successfully introducing and providing free family planning for workers at our Belitung Island Plantation.

Pada tahun 2012, ANJ memenangkan Penghargaan Presiden atas kesuksesan perusahaan dalam memperkenalkan dan mendukung perencanaan Keluarga Berencana secara cuma - cuma kepada pekerja - pekerja di perkebunan kami di pulau Belitung.

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

Significant Factors Affecting ANJ's Results of Operations

The primary facts that affected ANJ's consolidated results of operations in 2012 were those affecting our palm oil business, to date:

- International prices of CPO and PK
- ANJ's sales volumes and average selling prices
- The age profile of ANJ's oil palms, particularly the proportion of oil palms that are classified as prime, compared with oil palms that are classified as immature, young or old
- The yields from the plantations and the extraction rates of the mills, which measure the productivity and efficiency of ANJ's plantations, transportation system and CPO production process
- Production costs, in particular the cost of key raw materials, labor and FFB purchased from third parties
- The expansion of ANJ's planted landbank
- The available capacity at the palm oil processing mills to process all harvested FFB, taking into account seasonal and other variations affecting the volume of harvested FFB
- Depreciation costs
- Fluctuations in foreign exchange rates

Sales Volumes and Average Selling Prices
CPO sales increased from 127,450 tonnes in 2010 to 156,016 tonne in 2011 and to 177,125 tonnes in 2012, primarily due to increases in FFB production as the Company commenced processing mill operations at North Sumatra Plantation II.

The following table sets forth certain sales data relating to CPO and PK for the periods indicated. This data includes CPO and PK processed from FFB that ANJ purchased from third parties.

Total Revenue

ANJ's total revenue is comprised of revenue from: (i) sales; (ii) service concession revenue which represents the revenue of PT Darajat Geothermal Indonesia, a subsidiary that holds a 5% interest in a consortium with Chevron Geothermal Indonesia that currently acts as a contractor to Pertamina Geothermal Energy

Faktor - faktor signifikan yang berpengaruh pada Hasil Operasi ANJ

Fakta - fakta utama yang mempengaruhi hasil operasi konsolidasi ANJ pada tahun 2012 merupakan hal - hal yang juga mempengaruhi usaha perkebunan kelapa sawit yang sampai saat ini adalah:

- Harga internasional CPO dan PK
- Volume penjualan dan rata - rata harga penjualan ANJ
- Profil umur tanaman kelapa sawit ANJ, terutama proporsi tanaman kelapa sawit yang menghasilkan dalam kategori umur prima dibandingkan dengan kelompok tanaman belum menghasilkan, tanaman muda atau tanaman yang sudah tua
- Tingkat perolehan TBS/ha di perkebunan sendiri dan tingkat ekstraksi di pabrik pengolahan, yang menentukan tingkat produktifitas dan efisiensi perkebunan, sistem transportasi dan proses produksi CPO perusahaan kami
- Biaya - biaya produksi, terutama biaya bahan mentah tertentu, biaya tenaga kerja dan TBS yang dibeli dari pihak ketiga
- Pengembangan lahan perusahaan yang sudah ditanami
- Kapasitas yang tersedia dari pabrik pengolahan kelapa sawit untuk mengolah semua TBS yang dipanen dengan memperhitungkan variasi musiman dan variasi lainnya yang mempengaruhi volume panen TBS
- Biaya penyusutan
- Naik turunnya nilai tukar mata uang asing

Volume penjualan dan harga jual rata - rata minyak kelapa sawit (CPO) meningkat dari 127.450 ton pada tahun 2010 menjadi 156.016 ton pada tahun 2011 dan menjadi 177.125 ton pada 2012. Hal ini terutama karena adanya tambahan produksi TBS dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan kelapa sawit di perkebunan Sumatera Utara II.

Tabel berikut ini menunjukkan data penjualan tertentu yang berhubungan dengan CPO dan PK untuk periode yang disebutkan. Data ini termasuk CPO dan PK yang diproses dari TBS yang dibeli oleh perusahaan dari pihak ketiga.

Pendapatan Total

Pendapatan total ANJ terdiri dari pendapatan dari (i) penjualan; (ii) pendapatan konsesi jasa yang merupakan pendapatan PT Darajat Geothermal Indonesia, yaitu anak perusahaan yang memegang 5% kepentingan kepemilikan di konsorsium dengan Chevron Geothermal Indonesia, yang saat ini bertindak sebagai kontraktor Pertamina Geothermal Energy (badan usaha panas bumi milik negara)

DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TENTANG KONDISI KEUANGAN DAN HASIL-HASIL OPERASI PERUSAHAAN

Years ended December 31,
Tahun-tahun berakhir 31 Desember

	2010	2011	2012	
Sales				Penjualan
CPO (US\$ '000)	100,576	135,804	138,421	CPO (dolar AS 000)
PK (US\$ '000)	14,655	18,545	16,165	PK (dolar AS 000)
Total (US\$ '000)	115,231	154,349	154,586	Total (dolar AS 000)
Sales volume				Volume Penjualan
CPO (tonnes)	127,450	156,016	177,125	CPO (ton)
PK (tonnes)	29,508	32,865	40,447	PK (ton)
Average sales price				Harga penjualan rata-rata
CPO (US\$/tonne)	789	870	781	CPO (dolar AS/ton)
PK (US\$/tonne)	497	564	400	PK (dolar AS/ton)

(a state-owned geothermal company) to provide geothermal power that Pertamina sells to PLN (a state-owned power and utility company); (iii) shares in the net income of associates, which reflects our share of net income from companies where ANJ holds a 20% or greater minority interest, or companies over which we have a significant influence; (iv) dividend income, which primarily reflects dividends received from investments in entities in which we hold less than a 20% interest; (v) interest income; and (vi) other income. In 2010, 2011 and 2012, 88.2%, 85.3% and 86.4%, respectively, of our total income came from revenue from sales, contributed mainly by the palm oil and tobacco businesses. Of this revenue from sales, 95.6%, 97.6% and 96.7% came from sales of CPO and PK in 2010, 2011 and 2012, respectively.

Results of Operations

Year ended 31 December 2012 compared to Year ended 31 December 2011

Total income. ANJ's total income declined by 0.1%, from US\$185.3 million in 2011 to US\$185.1 million in 2012. Revenue from sales increased 1.1% from US\$158.2 million to US\$159.9 million. Meanwhile, CPO sales increased by 1.9% from US\$135.8 million in 2011 to US\$138.4 million in 2012, mainly due to an increase in sales volume which was partially offset by the declining price of CPO in the third quarter of 2012. ANJ's CPO prices decreased from an average of approximately US\$870 per tonne in 2011

yang menghasilkan panas bumi dan dijual oleh Pertamina ke PLN; (iii) bagian laba bersih entitas asosiasi yang mencerminkan bagian kami dari laba bersih perusahaan - perusahaan yang mana ANJ memegang 20% atau lebih kepemilikan minoritas atau dari perusahaan yang mana kami memiliki pengendalian yang signifikan, (iv) pendapatan dividen, terutama dividen yang diterima dari investasi dari entitas yang kepemilikan perusahaan kami kurang dari 20%; (v) pendapatan bunga dan (vi) pendapatan lain - lain. Pada tahun 2010, 2011 dan 2012, kontribusi pendapatan dari penjualan adalah sebesar 88,2%, 85,3% dan 86,4% yang terutama diperoleh dari hasil penjualan minyak kelapa sawit dan tembakau. Dari pendapatan yang berasal dari penjualan tersebut, 95,6%, 97,6% dan 96,7% merupakan hasil penjualan CPO dan PK pada tahun 2010, 2011 dan 2012.

Hasil Operasi

Tahun berakhir 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun berakhir 31 Desember 2011

Pendapatan total ANJ berkurang sebesar 0,1% dari 185,3 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 185,1 juta dolar AS pada tahun 2012. Pendapatan dari penjualan naik 1,1% dari 158,2 juta dolar AS menjadi 159,9 juta dolar AS. Sementara itu, penjualan CPO naik 1,9% dari 135,8 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 138,4 juta dolar AS pada tahun 2012, terutama karena kenaikan volume penjualan, walaupun kenaikannya dipengaruhi secara negatif oleh penurunan harga CPO pada kwartal ketiga 2012. Harga rata - rata CPO ANJ turun dari 870 dolar AS per ton di tahun 2011 menjadi 781 dolar AS per ton pada

to an average of approximately US\$781 per tonne in 2012, which reflected the trend in global CPO prices. Over the same period, our volume of CPO sold increased 13.5% from 156,016 tonnes in 2011 to 177,125 tonnes in 2012.

ANJ's PK sales decreased by 12.8% from US\$18.5 million in 2011 to US\$16.2 million in 2012, primarily as a result of the declining PK price in the third quarter of 2012. ANJ's PK prices also decreased from an average of approximately US\$564 a tonne in 2011 to an average of approximately US\$400 a tonne in 2012. Over the same period, the volume of PK sold increased 23.1% from 32,865 tonnes in 2011 to 40,447 tonnes in 2012.

The Company's FFB production in 2012 increased from 564,843 tonnes in 2011 to 695,479 tonnes in 2012. ANJ's purchases of third-party FFB decreased from 136,402 tonnes in 2011 to 116,460 tonnes in 2012. The Company's concession service revenue remained constant at US\$6.0 million in 2011 and 2012. Share in the income from our associates declined by 16.4%, from US\$4.6 million in 2011 to US\$3.9 million in 2012 due to the declining CPO and PK prices in the third quarter of 2012.

ANJ's dividend income also decreased in 2012, declining by US\$2.1 million, or 20.5%, from US\$10.0 million in 2011 to US\$7.9 million in 2012, primarily as a result of no extraordinary dividends being paid by our investments in 2012. Other income declined by US\$2.1 million, or 37.4%, from US\$5.5 million in 2011 to US\$3.4 million in 2012. This primarily reflected the recognition of a one-off gain of \$5.0 million from the sale of a long-term investment in minority shares in PT Tambang Tondano Nusajaya, which was involved in the gold mining industry, in 2011, that was partially offset by a foreign exchange gain of US\$2.0 million in 2012.

Income Before Tax

ANJ's income before tax decreased US\$13.1 million, or 18.1%, from US\$72.3 million in 2011 to US\$59.3 million in 2012.

tahun 2012, yang mencerminkan tren penurunan harga CPO secara global. Dalam kurun waktu yang sama, volume penjualan CPO naik 13,5% dari 156.016 ton pada tahun 2011 menjadi 177.125 ton pada tahun 2012.

Penjualan PK ANJ turun 12,8% dari 18,5 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 16,2 juta dolar AS pada tahun 2012 yang terutama disebabkan oleh penurunan harga PK pada kuartal ketiga tahun 2012. Harga rata - rata PK ANJ turun dari 564 dolar AS per ton pada tahun 2011 menjadi 400 dolar AS per ton pada tahun 2012. Dalam kurun waktu yang sama, penjualan PK naik 23,1% dari 32.865 ton pada tahun 2011 menjadi 40.447 ton pada tahun 2012.

Produksi TBS perusahaan pada tahun 2012 naik dari 564.843 ton pada tahun 2011 menjadi 695.479 ton pada tahun 2012. Pembelian TBS dari pihak ketiga oleh perusahaan turun dari 136.402 ton pada tahun 2011 menjadi 116.460 ton pada tahun 2012. Pendapatan jasa konsesi perusahaan tetap konstan pada tingkat 6,0 juta dolar AS pada tahun 2011 dan 2012. Bagian laba bersih entitas asosiasi turun 16,4% dari 4,6 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 3,9 juta dolar AS pada tahun 2012 karena penurunan harga CPO dan PK pada kuartal ketiga tahun 2012.

Pendapatan dividen ANJ pada tahun 2012 juga berkurang sebesar 2,1 juta dolar AS atau turun 20,5% dari 10 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 7,9 juta dolar AS pada tahun 2012; yang terutama terjadi karena tidak adanya dividen luar biasa yang dibayarkan oleh investasi perusahaan pada tahun 2012. Pendapatan lain - lain turun 2,1 juta dolar AS atau 37,4% dari 5,5 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 3,4 juta dolar AS pada tahun 2012. Hal ini terjadi karena adanya laba penjualan investasi jangka panjang kepemilikan saham minoritas di PT Tambang Tondano Nusajaya, yang bergerak di industri pertambangan emas pada tahun 2011 sebesar 5,0 juta dolar AS, yang tidak terulang pada tahun 2012 yang sebagian diimbangi oleh laba nilai tukar sebesar 2,0 juta dolar pada tahun 2012.

Laba sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak ANJ berkurang sebesar 13,1 juta dolar AS atau 18,1% dari 72,3 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 59,3 juta dolar AS pada tahun 2012.

Tax Expense.

ANJ's tax expense decreased US\$9.3 million, or 34.9%, from US\$26.6 million in 2011 to US\$17.3 million in 2012. The decrease in tax expense was primarily due to lower income before tax in 2012 as well as the use of certain tax benefits from previous years.

Net Income for the year from continuing operations.

As a result of the above, ANJ's net income for the year from continuing operations decreased US\$3.8 million, or 8.3%, from US\$45.8 million in 2011 to US\$42.0 million in 2012.

Beban Pajak

Beban pajak ANJ berkurang sebesar 9,3 juta dolar AS atau 34,9% dari 26,6 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 17,3 juta dolar AS pada tahun 2012. Pengurangan biaya pajak ini terjadi terutama karena berkurangnya laba sebelum pajak pada tahun 2012 dan karena terjadi penggunaan manfaat pajak dari tahun - tahun sebelumnya.

Laba Bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan.

Sebagai akibat dari hal - hal tersebut di atas laba bersih ANJ untuk tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan turun 3,8 juta dolar AS atau 8,3% dari 45,8 juta dolar AS pada tahun 2011 menjadi 42,0 juta dolar AS pada tahun 2012.

ROADMAP OF OUR FUTURE GROWTH



Having previously focused on building sound business foundations, relationships, and a progressive corporate social responsibility program, ANJ is planning to leverage the company's strengths to implement a series of business strategies and future plans. The roadmap for the company's future business growth focuses on five key areas: i) increasing the level of new oil palm plantings; ii) improving operational efficiencies to maximize yields; iii) exploring potential acquisition opportunities; iv) expanding into complementary business lines; and v) expanding corporate social responsibility initiatives to improve our relationships with stakeholders.

Significantly Increase the Levels of New Oil Palm Plantings

As of 31 December 2012, ANJ still has a remaining available plantable area of 55,921 hectares from a total aggregate plantable area of 96,773 hectares. This includes the acquisition of the Papua landbank completed on 7 January 2013. ANJ is also planning to

Setelah perusahaan memfokuskan diri untuk mengokohkan landasan usaha, membina hubungan timbal balik dan meningkatkan program - program tanggung jawab sosial perusahaan, dengan memanfaatkan kemampuan perusahaan, ANJ berencana untuk menerapkan sejumlah strategi bisnis dan rencana masa depan. Arah perkembangan usaha perusahaan di kemudian hari akan berfokus di lima area utama, yaitu: i) meningkatkan kecepatan penanaman kelapa sawit, ii) meningkatkan efisiensi operasional untuk memaksimalkan hasil panen, iii) aktif mencari potensi akuisisi lahan atau perkebunan baru, iv) mengembangkan lini kegiatan usaha pelengkap v) memperluas inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Meningkatkan kecepatan penanaman bibit kelapa sawit

Sampai tanggal 31 Desember 2012, ANJ masih memiliki cadangan lahan seluas 55.921 hektar yang dapat ditanami dari total area yang dapat ditanami seluas 96.773 hektar. Luasan ini termasuk akuisisi lahan di Papua yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2013. ANJ juga berencana untuk memperluas perkebunan

RENCANA PERTUMBUHAN MASA DEPAN

expand our oil palm plantations by developing existing plantable land that is currently unused.

ANJ is currently planting our remaining plantable (but unplanted) land at the West Kalimantan Plantation. This is expected to be completed by the end of 2013 and will result in a planted area of 12,277 hectares at this plantation. We are also planning to commence planting on our landbank properties in South Sumatra in 2013, and Papua in 2014, with plantable areas of 12,042 hectares and 40,500 hectares, respectively.

As of 31 December 2012, ANJ has sufficient seedlings at our nursery, along with a planned acquisition of additional germinated seedlings, to support our planting strategy. We have already commenced pre-planting activities at each of these locations to ensure that the land is available for planting on a timely basis, and in accordance with existing planting strategies. The pre-planting activities include clearing of plantable land, engagement with the local communities, nurseries for our seeds and land compensation.

As part of the aforementioned planting process, ANJ will continue to implement its growth strategy designed to maximize yields from planted areas. As part of this strategy, ANJ is planting an increased number of next generation hybrid clonal palms. These hybrid palms allow for denser planting which is easier to harvest and maintain due to its shorter height. Our growth strategy also involves the planting of oil palms that allow us to use more mechanization in our harvesting. By implementing this strategy on West Kalimantan Plantation, Papua and South Sumatra landbank areas, we will increase yields and reduce maintenance and harvesting costs.

Continuously Improve Operational Efficiencies to Maximize Yields

We believe that continuous improvement in our operational efficiencies has been, and will continue to be, instrumental to our success and long-term sustainability.

kelapa sawit dengan mengembangkan lahan yang dapat ditanami dari lahan yang sudah dimiliki perusahaan tapi belum dimanfaatkan.

ANJ berencana untuk menanam sisa area yang dapat ditanami (tetapi belum ditanami) di perkebunan di Kalimantan Barat. Program ini diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2013 dan karenanya luas perkebunan di Kalimantan Barat yang ditanami akan menjadi 12.277 hektar. Kami juga berencana akan memulai penanaman di lahan kami di Sumatera Selatan pada tahun 2013 dan di Papua pada tahun 2014 yang masing - masing mempunyai lahan yang dapat ditanami seluas 12.042 hektar dan 40.500 hektar.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2012, dengan disertai rencana akuisisi kecambah tambahan, ANJ telah memiliki cukup bibit tanaman sawit di tempat pembibitan kami untuk mendukung strategi penanaman kami. Kami juga memulai kegiatan pra penanaman di setiap lokasi untuk memastikan bahwa lahan dapat ditanami tepat waktu dan sesuai dengan strategi penanaman saat ini. Kegiatan - kegiatan pra-penanaman termasuk pembersihan dan persiapan lahan, pembinaan hubungan dengan komunitas lokal dan pengadaan tempat pembibitan untuk bijih tanaman serta ganti rugi pembebasan lahan.

Sebagai bagian dari proses penanaman seperti yang dibahas sebelumnya, ANJ akan terus mengimplementasikan strategi pertumbuhan yang dirancang untuk memaksimalkan hasil panen dari area yang ditanami. Sebagai bagian dari strategi ini, ANJ akan menanam lebih banyak lagi kelapa sawit klonal hibrida generasi baru. Kelapa sawit hibrida ini akan memungkinkan penanaman yang lebih rapat sehingga memudahkan pemanenan dan perawatan kebun kelapa sawit kami karena tidak tumbuh terlalu tinggi. Strategi pertumbuhan kami juga mencakup cara penanaman kelapa sawit yang memungkinkan kami untuk mempergunakan lebih banyak alat mekanisasi dalam pemanenan. Dengan mengimplementasikan strategi tersebut di lahan perkebunan kami di Kalimantan Barat, Papua dan Sumatera Selatan, kami akan meningkatkan hasil panen serta mengurangi biaya pemeliharaan dan pemanenan.

Perbaiki Efisiensi Operasional yang Berkesinambungan untuk Memaksimalkan Hasil Panen

Kami percaya bahwa peningkatan yang berkesinambungan dalam efisiensi operasional kami telah dan tetap merupakan kunci kesuksesan dan kesinambungan jangka panjang.

We actively seek to monitor, maintain and improve our operational efficiency while minimizing the impact of our operations on the environment and maintaining high health and safety standards. As part of this initiative, we have constructed the first fully-automated palm oil processing mill in Indonesia at our North Sumatra Plantation II, which requires fewer workers per shift to operate. We are also exploring the installation of automated boilers at our North Sumatra Plantation I and Belitung Island Plantation processing mills when their current boilers will be replaced.

We intend to continue our disciplined implementation of best management practices, including: the timely application of fertilizers and harvesting of ripe FFB; the use of the block harvesting system (whereby palms are harvested in predefined blocks); application of empty fruit bunches in immature areas and in poor soil conditions to improve soil fertility and soil structure; the use of slow release fertilizers; maintaining efficient irrigation systems; reducing soil erosion and minimizing surface water run-off; and looking at the development and use of alternative fertilizers and reducing fertilizer usage. Furthermore, we intend to continually upgrade our operating processes to optimize efficiency, including progressively introducing mechanization into the process of loading, unloading and transportation of FFB at all of our plantations.

We will continue to directly employ a high percentage of our harvesters rather than using contract workers. We believe that this will enable us to increase their supervision and training, ensuring quality control procedures and maintain labor cost efficiency. We will also continue to focus on training employees who we believe show potential for development and incentivize our plantation workers to achieve greater operational efficiencies by compensating them with performance bonuses. We have also developed an estate ranking system that tracks estate performance across a number of metrics, including productivity and cost control, environmental responsibility and safety.

Kami aktif melakukan pengawasan, perawatan dan perbaikan efisiensi operasi, dengan meminimalkan dampak dari operasi kami terhadap lingkungan dan sekaligus mempertahankan standar yang tinggi untuk kesehatan dan keselamatan. Sebagai bagian dari inisiatif ini, kami telah mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit otomatis penuh pertama di Indonesia di perkebunan Sumatera Utara II yang memerlukan lebih sedikit pegawai pabrik per shift untuk mengoperasikannya. Kami juga sedang menjajaki pemasangan tangki perebusan otomatis di pabrik pengolahan Sumatera Utara I dan di perkebunan di pulau Belitung pada saat tangki perebusan tersebut mencapai masanya untuk diganti.

Kami bermaksud untuk meneruskan implementasi praktik - praktik manajemen terbaik secara disiplin termasuk pemberian pupuk dan pemanenan TBS yang tepat waktu, penggunaan sistem panen per blok (yaitu kelapa sawit dipanen menurut blok yang sudah diatur), penggunaan janjang kosong di daerah yang belum menghasilkan dan di area di mana kondisi tanahnya kurang baik untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah, penggunaan pupuk lambat lepas, memelihara sistem irigasi yang efisien, mengurangi erosi tanah serta meminimalkan pembuangan air permukaan dan fokus pada pengembangan dan pemakaian pupuk alternatif dan pengurangan pemakaian pupuk. Kami juga akan terus menerus memperbaiki kualitas proses operasional kami untuk meningkatkan efisiensi termasuk meningkatkan mekanisasi dalam proses pengisian dan pembongkaran serta transportasi TBS di semua perkebunan kami.

Kami akan terus menerus mempekerjakan secara langsung sebagian besar karyawan permanen tetap kami daripada mempekerjakan karyawan kontrak. Kami percaya hal ini akan memungkinkan kami untuk meningkatkan pengawasan dan pelatihan, memastikan prosedur - prosedur pengawasan kualitas dan memantapkan efisiensi biaya tenaga kerja. Kami juga akan terus menerus fokus pada pelatihan karyawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memberikan insentif kepada pekerja di perkebunan kami untuk mencapai efisiensi operasional yang lebih baik melalui bonus kinerja. Kami telah mengembangkan sistem pemeringkatan perkebunan yang mencatat kinerja kebun dalam beberapa standar ukuran, termasuk produktifitas, pengendalian biaya, tanggung jawab terhadap lingkungan dan keselamatan pekerja.

In addition, we intend to introduce certain quality improvement projects, as well as to continue developing new innovations at our processing mills - such as our patented FFB cage pusher and sterilizer condensate and sludge recovery tank - which we believe reduce our labor costs.

Explore Potential Acquisition Opportunities

We have a strong track record of acquiring plantations and landbanks in a disciplined and sustainable manner and implementing our proven management practices in plantation operations at acquired properties - including our North Sumatra Plantations and our Belitung Island Plantation. We believe this experience will enable us to replicate such successes in all future acquisitions.

We continually seek opportunities to acquire plantations across Indonesia. We rigorously assess all such opportunities against our acquisition criteria, the key elements of which include:

- Plantation asset qualities such as availability of optimal soil, optimal terrain conditions, adequate rainfall and at least one accessible river to supply water requirements
- Optimal size of available land, which should ideally be in a continuous block of at least 8,000 hectares
- Location of the plantation land and availability of existing infrastructure such as inland roads and port access
- The achievement of IUP land rights prior to the acquisition
- The absence of any overlapping land rights or concessions
- Availability of local labor
- Potential for rehabilitation
- Receptivity of local communities
- Potential for future expansion through availability of adjacent land and/or plantations for future acquisition.

Kami juga bermaksud memperkenalkan proyek - proyek yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan untuk meningkatkan pengembangan inovasi baru dalam pabrik pengolahan kami seperti pendorong lori TBS serta tangki pengambilan ulang kondensat dan limbah yang kami patenkan dan yang kami percayai mengurangi biaya tenaga kerja kami.

Mengeksplorasi kesempatan akuisisi

Kami memiliki catatan kinerja yang baik dalam mengakuisisi perkebunan dan lahan baru dengan cara yang disiplin dan berkesinambungan serta memungkinkan kami untuk mempraktikkan sistem manajemen yang sudah terbukti berjalan baik di perkebunan kami di Sumatera Utara dan pulau Belitung. Kami percaya pengalaman ini akan memudahkan kami untuk mengulang kesuksesan dalam semua proyek akuisisi lahan perkebunan pada masa mendatang.

Kami terus menerus mencari kesempatan untuk melakukan akuisisi lahan perkebunan di seluruh Indonesia. Kami akan meneliti secara cermat semua kesempatan yang ada dengan menggunakan kriteria - kriteria akuisisi yang elemen utamanya meliputi:

- Kualitas aset perkebunan seperti tersedianya tanah dengan kualitas optimal, kondisi permukaan tanah yang optimal, kecukupan curah hujan dan sekurang - kurangnya memiliki satu sungai yang bisa diakses untuk kebutuhan pemasokan air
- Luas lahan yang optimal, yang diharapkan merupakan satu hamparan dengan luas minimal 8.000 hektar
- Lokasi lahan perkebunan dan ketersediaan infrastruktur seperti jalan dan akses ke pelabuhan
- Diperolehnya perizinan IUP sebelum lahan diakuisisi
- Tidak adanya tumpang tindih kepemilikan atau konsesi
- Ketersediaan tenaga kerja lokal
- Potensi rehabilitasi kualitas lahan perkebunan
- Tingkat penerimaan oleh masyarakat setempat
- Kesempatan untuk melakukan ekspansi melalui akuisisi lahan di sekitarnya atau pada perkebunan lainnya.

Expanding into Complementary Business Lines

We are currently in the process of developing our sago and renewable energy businesses, both of which are complementary to our palm oil business and allow us to leverage the expertise we have gained in the management of our palm oil business. We are currently constructing a dry sago starch mill and the first of a series of satellite wet sago starch mills in Papua to process sago logs and wet starch from the 40,000 hectares of land for which we have harvesting licenses.

Our sago mills are expected to commence production at the end of 2013. We are also constructing canals and other infrastructure to allow for the transport of sago logs, wet starch, employees, as well as facilities for transporting our dry sago starch to end customers. We believe there is a significant demand for sago starch relative to world supply. We intend to market our future sago production to customers in Japan, China and other parts of the world where there is a significant market for starch. We have commenced informal discussions with potential customers, and also researchers, on a collaborative arrangement to develop downstream sago starch products. We fully expect these efforts to lead to the creation of a successful food business.

We are also in the process of constructing our first power plant facility at our Belitung Island Plantation. In addition to allowing us to monetize an otherwise unused byproduct of our palm oil mills through the generation of electricity and sale to PLN, the biogas facility also reduces the environmental impact of our operations by reducing the amount of methane released into the environment from our effluent ponds. We expect our Belitung Island power plant facility to commence operations in the end of second half of 2013 and are currently exploring the development of a second biogas facility at our North Sumatra Plantation I.

We expect that further expansion into the food and renewable energy businesses will strengthen our overall performance by ensuring access to new and less-cyclical

Pengembangan Lini Usaha Pelengkap

Kami sedang dalam proses untuk mengembangkan usaha sago dan energi terbarukan, keduanya merupakan usaha pelengkap usaha kelapa sawit kami dan kemampuan kami di bidang manajemen kelapa sawit sangat menunjang usaha pelengkap tersebut. Kami sedang dalam proses mendirikan pabrik pengolahan tepung sago kering dan pabrik pengolahan tepung sago basah pertama dari rangkaian satelit pabrik pengolahan tepung sago basah di Papua, untuk memproses batang pohon sago dan tepung sago basah dari 40.000 hektar konsesi lahan di mana kami memiliki izin pemanenan.

Pabrik pengolahan tepung sago kami diperkirakan akan mulai berproduksi pada akhir tahun 2013. Kami juga sedang membangun kanal - kanal dan infrastruktur lainnya untuk memungkinkan transportasi batang sago, tepung sago basah, para karyawan serta fasilitas untuk pengiriman produksi tepung sago kering ke pelanggan akhir kami. Kami percaya terdapat permintaan tepung sago yang tinggi dibandingkan dengan pasokan global yang tersedia. Kami berencana akan memasarkan produksi tepung sago kami kepada pelanggan di Jepang, Cina dan negara - negara di belahan dunia lainnya di mana terdapat permintaan tinggi untuk produk tepung. Kami telah melakukan diskusi informal dengan calon pelanggan dan juga dengan para peneliti untuk mengembangkan produk-produk hilir tepung sago. Kami percaya bahwa usaha - usaha kami ini akan menciptakan bisnis pangan yang sukses.

Kami juga sedang dalam proses mendirikan fasilitas pembangkit tenaga listrik pertama di perkebunan kami di pulau Belitung. Di samping memberikan nilai tambah perolehan pendapatan dari produk sampingan yang kami manfaatkan untuk pembangkitan tenaga listrik untuk dijual ke PLN, fasilitas biogas juga mengurangi dampak lingkungan operasi kami dengan mengurangi emisi gas metana yang dilepaskan ke lingkungan dari kolam limbah kami. Kami merencanakan fasilitas biogas kami di pulau Belitung akan mulai beroperasi di akhir paruh kedua tahun 2013 dan kami sedang menjajaki pengembangan fasilitas biogas kedua di perkebunan Sumatera Utara I.

Kami berharap bahwa ekspansi yang lebih luas dalam usaha pangan dan energi terbarukan akan memperkuat keseluruhan kinerja kami dengan memastikan akses kepada sumber

earnings. We believe the food and renewable energy businesses represent potentially high growth businesses and will assist with our long term sustainable growth.

Enhance Corporate Social Responsibility Initiatives to Continue Fostering Good Relationships with Stakeholders

We have a rich history of corporate social responsibility and have continuously developed community support platforms, conservation plans and sustainability initiatives that exceed those of our peers-all efforts in line with our core value of respecting people and the environment. We plan to continue to implement additional employee and community support initiatives at our existing plantations and enter into similar initiatives at all future plantations. We also intend to continue productive dialogue with non-governmental organizations to ensure that our operations are in line with international best practices relating to the responsible production of palm oil.

We plan to implement Plasma programs at our West Kalimantan Plantation and at the plantations we are developing on our Papua and South Sumatra landbanks. In addition, though we have no legal obligation to do so, we are currently in the process of developing voluntary community involvement programs at our North Sumatra Plantations and our Belitung Island Plantation that are similar to Plasma programs. Under these programs, we will assist the local communities in the formation of a cooperative, which will hold land in, or near, our existing plantations. We will then train them to plant and maintain the plantations and purchase the resulting FFB from the cooperative or individuals for processing in our mills. We believe that this expanded community involvement will foster even greater relations with the surrounding communities and allow them to further raise their standard of living, while also aligning their interests with ours.

pendapatan baru yang lebih stabil. Kami percaya bahwa usaha - usaha pangan dan energi terbarukan merupakan usaha - usaha yang berpotensi untuk menghasilkan tingkat pertumbuhan yang tinggi dan akan membantu pertumbuhan perusahaan kami secara berkesinambungan.

Peningkatan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Terus Mengembangkan Hubungan Baik dengan Para Pemangku Kepentingan

Kami memiliki sejarah yang kaya mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan telah terus menerus mengembangkan landasan untuk mendukung komunitas setempat, perencanaan konservasi dan meningkatkan inisiatif berkesinambungan yang melebihi perusahaan - perusahaan yang setara dengan kami - semua usaha ini sejalan dengan nilai hakiki kami: menghargai sesama manusia dan lingkungan. Kami berencana untuk terus menerus meningkatkan inisiatif tambahan untuk mendukung komunitas dan karyawan di perkebunan - perkebunan kami dan untuk memperkenalkan inisiatif sejenis di perkebunan kami lainnya di masa mendatang. Kami juga bermaksud untuk meneruskan dialog produktif dengan organisasi non-pemerintah untuk memastikan bahwa operasi kami sejalan dengan praktek berstandar internasional terbaik untuk produksi minyak kelapa sawit secara bertanggung jawab.

Kami berencana mengimplementasikan program plasma di perkebunan kami di Kalimantan Barat dan di perkebunan dan lahan yang akan kami kembangkan di Papua dan Sumatera Selatan. Kami juga akan menerapkan program partisipasi kemasyarakatan di perkebunan kami di Sumatera Utara dan Belitung yang menyerupai program plasma walaupun secara hukum kami tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya. Dengan program ini, kami akan membantu komunitas setempat dalam membentuk koperasi yang akan memiliki sejumlah luasan tanah di dalam atau dekat perkebunan kami. Kami akan mendidik mereka untuk menanam dan mengelola perkebunan mereka dan membeli TBS yang dihasilkan dari koperasi atau individu untuk diproses di pabrik pengolahan kami. Kami percaya bahwa pengembangan partisipasi komunitas ini akan meningkatkan hubungan baik dengan komunitas di sekitar perkebunan kami dan memberdayakan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan sambil menyelaraskan kepentingan komunitas setempat dengan kami.



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

No. GAR113 0139 ANJ OS 5

No. GAR113 0139 ANJ OS 5

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
P.T. Austindo Nusantara Jaya and SubsidiariesPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Austindo Nusantara Jaya dan Entitas Anak

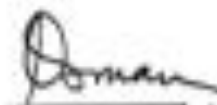
We have audited the consolidated statements of financial position of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010. Such consolidated financial statements and our report No. GAR113 0139 ANJ OS dated March 26, 2013, expressing an unqualified opinion (which is not included herein). The accompanying condensed consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on such condensed consolidated financial statements in relation to the complete consolidated financial statements.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian P.T. Austindo Nusantara Jaya dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian dan laporan kami No. GAR113 0139 ANJ OS tanggal 26 Maret 2013, berisikan pendapat wajar tanpa pengecualian (tidak disajikan disini). Laporan keuangan ringkasan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan ringkasan konsolidasian berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, the information set forth in the condensed consolidated financial statements on pages 48 - 51 comprising condensed consolidated statements of financial position of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related condensed consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries from which the condensed consolidated financial statements have been derived.

Menurut pendapat kami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ringkasan konsolidasian pada halaman 48 - 51 yang terdiri dari laporan posisi keuangan ringkasan konsolidasian P.T. Austindo Nusantara Jaya dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif ringkasan konsolidasian dan laporan arus kas ringkasan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian P.T. Austindo Nusantara Jaya dan entitas anak yang menjadi sumber laporan keuangan ringkasan konsolidasian tersebut.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Dr. Osman Satrio
Public Accountant License IZIN Akuntan Publik No. AP. 0567

March 26/26 Maret 2013

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. None are affiliated with or controlled by a global organization of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

ASSETS	December 31/2010/December			January 1, 2010/ December 31, 2009 *)
	2010	2011	2012	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 *)
	USD	USD	USD	USD
CURRENT ASSETS				ASET LANCAR
Cash and cash equivalents	70,208,750	80,879,880	150,264,121	119,432,780
Receivable cash-in-bank	-	-	243,879	601,386
Time deposits	1,000,000	-	-	9,000,000
Investment in trading securities at fair value	4,548,101	131,488,808	87,763,175	48,300,108
Financial assets receivable - net of allowance for doubtful accounts of USD 401,286 at December 31, 2010 and USD 522,220 at January 1, 2010/December 31, 2009	-	-	30,282,864	(7,551,074)
Receivables from service concession arrangement - current	39,881	50,760	29,274	24,223
Other financing services receivable - net of allowance for doubtful accounts of USD 1,339,231 at December 31, 2010 and USD 1,308,719 at January 1, 2010/December 31, 2009	-	-	98,248,130	82,261,980
Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of net at December 31, 2012 and 2011, USD 24,291 at December 31, 2010 and USD 30,180 at January 1, 2010/ December 31, 2009	1,433,058	1,210,178	4,880,176	4,348,070
Insurance services receivable - net of allowance for doubtful accounts of USD 16,811 at December 31, 2010 and USD 10,101 at January 1, 2010/December 31, 2009	-	-	19,876,421	60,626,767
Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of USD 99,049 at December 31, 2010, USD 98,141 at December 31, 2011, USD 48,000 at December 31, 2010 and USD 49,000 at January 1, 2010/December 31, 2009	2,021,072	1,871,140	2,984,040	1,757,141
Prepayments - net of allowance for doubtful accounts of USD 154,886 at December 31, 2010, USD 128,198 at December 31, 2011, USD 114,281 at December 31, 2010 and USD 173,499 at January 1, 2010/ December 31, 2009	9,087,141	14,201,410	11,171,040	8,301,798
Prepayments and advances	6,502,306	4,132,480	9,972,930	8,916,622
Assets held for sale	-	92,437,482	-	-
Total Current Assets	128,112,095	307,436,094	748,968,617	100,190,028
NONCURRENT ASSETS				ASET TIDAK LANCAR
Receivables from service concession arrangement	8,304,000	8,300,740	8,509,200	8,422,402
Finance lease receivable - net of current liabilities	-	-	23,654,204	17,126,800
Other financing services receivable - net of current liabilities	-	-	63,254,176	18,888,000
Long-term other receivables	687,000	-	-	-
Time deposits	-	-	603,804	370,340
Investment in associates	16,808,600	13,024,020	9,314,798	6,220,800
Other investments	21,879,204	24,824,068	22,780,088	18,887,203
Investment in properties	-	6,887,044	8,887,240	6,887,240
Deferred tax assets	6,287,430	3,029,420	2,288,217	4,871,100
Plant properties - net of accumulated depreciation of USD 74,340,360 at December 31, 2012, USD 65,329,540 at December 31, 2011, USD 57,133,796 at December 31, 2010 and USD 49,771,211 at January 1, 2010/ December 31, 2009	140,304,840	133,072,688	129,911,900	130,960,228
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 30,391,021 at December 31, 2012, USD 36,162,782 at December 31, 2011, USD 35,874,152 at December 31, 2010 and USD 41,325,086 at January 1, 2010/December 31, 2009	71,988,898	81,059,210	102,141,671	87,091,484
Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of USD 26,146 at December 31, 2012, USD 151,153 at December 31, 2011, USD 118,790 at USD 14,624 at December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009	884,024	1,159,482	994,420	889,000
Advances for purchase of machinery	2,089,040	1,908,098	96,917	2,387,140
Goodwill	4,987,879	4,987,879	7,400,940	6,951,432
Claims for tax refund	1,439,437	1,801,344	1,120,887	84,199
Other assets	7,634,879	3,804,380	3,701,470	2,200,000
Total Noncurrent Assets	216,040,220	269,270,498	418,307,678	312,073,196
TOTAL ASSETS	344,152,315	576,706,592	1,167,276,295	412,263,224
				Jumlah Aset Total
				Jumlah Aset

*) In addition due to acquisition of PT SAK 10
 (Sebelum 2010) and SAK 10

*) Ditambah kembali akibat akuisisi PT SAK 10
 (sebelum 2010) dan SAK 10

	December 31/31 Desember			January 1, 2010/ Desember 31, 2009 ¹⁾	
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
	USD	USD	USD	USD	
LIABILITIES AND EQUITY					LIABILITAS DAN EKUITAS
CURRENT LIABILITIES					LIABILITAS JANGKA PENDEK
Shareholders' loans	1,302,800	-	13,341,028	21,458,286	Utang bank pengkawat
Trade accounts payable	4,478,888	5,494,000	7,537,225	2,342,878	Utang usaha
Insurance services payable	-	-	19,288,473	18,375,374	Utang jasa asuransi
Advances from sale of investment in a subsidiary	-	10,397,155	-	-	Utang muka akan penjualan investasi entitas anak
Taxes payable	28,334,878	8,797,837	8,798,197	4,884,813	Utang pajak
Derivative liabilities	-	-	800,881	382,979	Liabilitas derivatif
Other payables	6,645,213	8,418,404	10,798,800	7,459,298	Utang lain-lain
Deferred revenue - current maturities	1,340,178	-	-	-	Pendapatan ditangguhkan yang akan tempo
Accrued expenses	8,787,278	8,284,984	8,581,147	5,181,111	Biaya yang harus dibayar
Bank loans - current maturities	2,381,228	8,254,888	86,673,710	43,810,987	Utang bank yang akan tempo dalam satu tahun
Lease liabilities - current maturities	1,775,798	-	500,803	1,288,400	Utang sewa penyewaan jangka pendek dalam satu tahun
Provision for service concession arrangement - current maturities	-	-	136,244	388,781	Provisi penggantian aset jasa yang akan tempo dalam satu tahun
Liabilities directly associated with assets held for sale	-	324,828,190	-	-	Liabilitas terkait langsung dengan aset dan utang untuk dijual
Total Current Liabilities	60,981,002	324,895,478	128,238,636	188,401,714	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
NON-CURRENT LIABILITIES					LIABILITAS JANGKA PANJANG
Bank loans - net of current maturities	-	-	114,481,528	40,108,888	Utang bank - setelah dikurangi bagian yang akan tempo dalam satu tahun
Lease liabilities - net of current maturities	427,244	-	408,520	728,180	Utang sewa penyewaan - setelah dikurangi bagian yang akan tempo dalam satu tahun
Deferred revenue - net of current maturities	2,011,075	-	2,898,199	3,742,263	Pendapatan ditangguhkan - setelah dikurangi bagian yang akan tempo dalam satu tahun
Long-term other payables	1,538,781	-	-	-	Utang lain-lain jangka panjang
Convertible bonds	-	-	12,884,338	-	Obligasi konversi
Provision for value increase sharing plan	-	1,008,800	4,111,864	4,940,000	Provisi program manfaat berdasar nilai
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	394,248	-	-	888,781	Provisi penggantian aset jasa - setelah dikurangi bagian yang akan tempo dalam satu tahun
Deferred tax liabilities	2,887,338	7,412,476	2,159,881	1,786,528	Liabilitas pajak ditangguhkan
Employee benefit obligation	8,774,277	8,553,888	8,452,876	3,888,884	Kewajiban imbalan pensiun kerja
Share based compensation	-	-	3,122,898	3,733,028	Kompensasi berbasis saham
Total Non-current Liabilities	13,971,152	13,985,174	148,098,833	81,984,819	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
EQUITY					EKUITAS
Capital stock - Rp 100 per share issued per share as of December 31, 2012 and Rp 1,000 per share as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2012 dan Rp 1,000 per saham pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
Authorized - 10,000,000,000 shares as of December 31, 2012, 10,000,000 shares as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	Modal dasar - 10,000,000,000 saham pada 31 Desember 2012, 10,000,000 saham pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
Issued and paid-up - 3,038,000,000 shares as of December 31, 2012, 31,238,000 shares as of December 31, 2011, 3078 and January 1, 2010	43,198,348	10,084,848	10,084,848	11,384,348	Modal ditempatkan dan dibayar - 3,038,000,000 saham pada 31 Desember 2012, 31,238,000 saham pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
Difference in value from restructuring transaction between entities under common control	10,804,202	-	-	-	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang terintegrasi
Difference in value due to changes in equity of subsidiaries	39,871,581	30,988,308	31,427,754	31,277,585	Selisih nilai ekuitas perubahan entitas entitas anak
Other comprehensive income	983,298	1,824,808	4,148,382	(3,448,298)	Pendapatan komprehensif lain
Retained earnings					Saldo laba
Appropriated	875,588	875,588	875,588	875,588	Ditentukan penggunaannya
Unappropriated	245,178,802	437,889,527	388,593,193	398,383,816	Tidak ditentukan penggunaannya
Equity attributable to the owners of the Company	326,881,021	487,881,123	442,298,833	436,982,214	Ekuitas yang dimiliki pemegang saham entitas anak
Non-controlling interests	737,462	11,818,308	9,843,788	11,817,835	Kepentingan Non-pengendal
Total Equity	327,618,483	499,699,431	452,142,621	448,799,049	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	294,957,888	812,718,823	734,278,055	589,201,763	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

¹⁾ It is adjusted due to adoption of PSAK 10 (revised 2010) and PSAK 16

¹⁾ Diadjuster kembali akibat perubahan PSAK 10 (revisi 2010) dan PSAK 16

	2012 US\$	2011 *) US\$	2010 *) US\$	
CONTINUING OPERATIONS				OPERASI YANG DILANJUTKAN :
INCOME				PENDAPATAN
Revenue from sales	189,888,875	188,160,274	120,927,287	Pendapatan dari penjualan
Service concession revenue	8,878,192	8,903,116	8,815,287	Pendapatan konsepsi jasa
Share in net income of associates	3,861,440	4,328,804	3,294,589	Bagian laba bersih entitas-mitras
Dividend income	7,024,809	8,874,133	8,896,775	Pendapatan dividen
Interest income	1,040,838	1,108,177	858,113	Pendapatan bunga
Foreign exchange gain	2,008,638	-	-	Laba kurs mata uang asing
Other income	3,477,843	5,483,374	1,044,830	Pendapatan lain-lain
Total income	<u>197,084,235</u>	<u>197,328,827</u>	<u>135,005,899</u>	Jumlah Pendapatan
EXPENSES				SEBAY
Cost of sales	85,730,472	80,888,837	82,372,257	Beban pokok penjualan
Cost of service concession	3,484,868	2,012,307	2,088,307	Beban konsepsi jasa
Provision for value increase sharing plan	-	1,085,867	2,071,504	Penyaluran atas program insentif kenaikan nilai
Selling expenses	2,248,081	2,483,513	1,458,218	Beban penjualan
Interest expenses	247,418	80,288	73,038	Beban bunga
Personnel expenses	28,104,251	15,424,658	16,623,278	Beban karyawan
General and administrative expenses	14,876,483	8,816,989	9,787,124	Beban umum dan administrasi
Foreign exchange loss	-	215,787	215,101	Rugi kurs mata uang asing
Other expenses	91,022	1,730,079	1,284,058	Beban lainnya
Total Expenses	<u>114,901,815</u>	<u>112,860,231</u>	<u>97,384,188</u>	Jumlah Beban
INCOME BEFORE TAX	82,182,420	74,468,596	37,621,711	LABA SEBELUM PAJAK
TAX EXPENSE	(17,308,886)	(28,887,870)	(14,793,121)	SEBAY PAJAK
NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS	64,873,534	45,580,726	22,828,590	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN
DISCONTINUED OPERATIONS				OPERASI YANG DIHENTIKAN
Net income from discontinued operations	<u>35,789,038</u>	<u>35,572,117</u>	<u>8,371,807</u>	Laba bersih dari operasi yang dihentikan
NET INCOME FOR THE YEAR	100,662,572	81,152,843	31,200,397	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME				PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DARI:
Continuing operation				Operasi yang dilanjutkan
Change in fair value of available for sale investments	371,483	(8,285,252)	8,842,901	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual
Actuarial loss	(804,872)	-	-	Rugi aktuaria
Foreign exchange differences from translation of subsidiaries' financial statements	(4,870,685)	(566,722)	2,884,398	Selisih kurs perjabatan laporan keuangan entitas anak
Deferred tax benefit/expenses	94,889	1,286,280	(1,286,280)	Manfaat (beban) pajak tangguhan Operasi yang dilanjutkan
Discontinued operation				Operasi yang dihentikan
Foreign exchange differences from translation of subsidiaries' financial statements	1,907,839	(801,152)	1,827,784	Selisih kurs perjabatan laporan keuangan entitas anak
Hedging reserve	-	407,851	(811,022)	Perubahan nilai kontrak lindung nilai
Deferred tax expenses	-	(101,888)	-	Beban pajak tangguhan
Total other comprehensive income-net of tax	<u>(1,028,706)</u>	<u>8,253,889</u>	<u>11,877,772</u>	Jumlah pendapatan komprehensif lain-net-of-pajak
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	99,633,866	89,406,732	43,078,369	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF
NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:				LABA BERSIH DIATRIBUSIKAN KEPADA:
Owners of the Company	81,289,138	55,028,472	31,448,591	Pemilik Entitas induk
Non-controlling interests	1,584,398	295,841	1,379,899	Keperwakilan non-pengendali
Net income for the year	<u>82,873,536</u>	<u>55,324,313</u>	<u>32,828,490</u>	Laba bersih tahun berjalan
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:				LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:
Owners of the Company	80,390,768	48,385,028	40,165,666	Pemilik Entitas induk
Non-controlling interests	2,338,080	875,280	1,312,267	Keperwakilan non-pengendali
Total Comprehensive Income	<u>82,728,848</u>	<u>49,260,308</u>	<u>41,477,933</u>	Jumlah Laba Komprehensif
BASIC EARNINGS PER SHARE				LABA PER SAHAM DASAR
Basic	0.088	0.178	0.101	Laba per saham dasar
From continuing operation	0.038	0.148	0.079	Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan
From discontinued operation	0.045	0.032	0.022	Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan

*) as revised due to adoption of PSAK 18 (revised 2010) and ISAK 18

*) diujikan kembali akibat penyesuaian PSAK 18 (revisi 2010) dan ISAK 18

	2012	2011	2010	
	USD	USD	USD	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash received from customers	668,648,078	603,306,548	134,227,214	Penerimaan kas dari pelanggan
Cash received from interest income	2,373,278	2,219,762	1,703,744	Penerimaan bunga
Payment of post-employment benefits	(13,473,690)	(866,270)	(540,524)	Pembayaran beban pensiun jangka panjang
Income taxes paid	(22,801,088)	(22,897,398)	(18,470,870)	Pembayaran pajak penghasilan
Payment for other operating activities	(11,343,000)	(20,204,310)	(24,324,833)	Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain
Payment to suppliers	(42,868,422)	(44,221,447)	(38,512,852)	Pembayaran kepada pemasok
Payment to employees	(25,941,521)	(45,219,268)	(24,182,742)	Pembayaran kepada karyawan
Payment of stock based compensation	-	(1,182,827)	(2,210,381)	Pembayaran kompensasi berbasis saham
Interest expense paid	-	(21,880,802)	(18,080,541)	Pembayaran beban bunga
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	21,764,851	(1,713,389)	(17,271,736)	Kas Bersih Operasi net (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Proceeds from sale of subsidiaries	142,340,918	-	-	Hasil penjualan investasi entitas anak
Proceeds from sale of trading securities	135,525,210	21,216	698,558	Hasil penjualan efek yang diperdagangkan
Dividends received	5,480,842	18,088,271	5,404,067	Penarikan dividen
Proceeds from sale of property, plant and equipment	7,246,431	18,088,134	5,822,292	Hasil penjualan aset tetap
Proceeds from sale of investment in properties	8,990,000	-	-	Hasil penjualan properti investasi
Proceeds from sale of other investments	2,530,380	3,008,000	-	Hasil penjualan investasi lain-lain
Placement of time deposits	(1,180,000)	(200,770)	(414,648)	Penempatan deposito berjangka
Withdrawal of time deposits	-	-	4,892,542	Pencabutan deposito berjangka
Additional investment in subsidiaries, associates and other investments	(12,291,088)	(247,410)	(9,254,153)	Pembelian investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan investasi lain-lain
Acquisition of property, plant and equipment	(20,578,787)	(87,237,488)	(81,871,200)	Pembelian aset tetap
Acquisition of palm plantations	(18,002,730)	(12,154,000)	(2,474,178)	Pembelian tanaman kelapa sawit
Acquisition of other assets	(4,074,494)	(388,413)	-	Pembelian aset lain-lain
Increase in deferred charges for langrait	-	(117,208)	(9,447)	Pembayaran beban langrait - hutang tetap tanah
Advances received from sale of subsidiaries	-	11,807,108	-	Penarikan uang muka penjualan investasi entitas anak
Reversal of trading securities	-	(22,810,202)	(12,847,792)	Penempatan efek yang diperdagangkan
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	217,819,821	(110,830,952)	(54,020,286)	Kas Bersih Operasi net (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Proceeds from capital injection of shareholders	26,274,362	-	-	Pendanaan melalui modal dan pinjaman saham
Proceeds from sale and leaseback transactions	4,300,000	-	-	Pendanaan dari transaksi jual dan sewa balik
Payment of lease liabilities	-	(783,380)	(5,413,048)	Pembayaran utang sewa pembiayaan
Proceeds from bank loans	1,586,280	-	-	Pendanaan utang bank
Payment for interest expense	(236,460)	-	-	Pembayaran beban bunga
Payment of dividends	(292,080,202)	(5,008,000)	(10,759,000)	Pembayaran dividen
Additional long-term bank loan	-	127,048,140	83,372,058	Pembelian utang bank jangka panjang
Proceeds from issuance of convertible bonds	-	-	12,404,318	Pendanaan dari penjualan utang konversi
Proceed from capital injection of non-controlling interest of subsidiaries	-	2,297,338	2,822,437	Pendanaan dari penjualan modal pemegang saham non-pengendali entitas anak
Payment of short-term bank loans	-	(12,927,612)	(1,410,224)	Pembayaran utang bank jangka pendek
Net settlement of derivative contract	-	-	(812,200)	Pembayaran derivatif - bersih
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(254,077,348)	110,865,832	64,950,956	Kas Bersih Operasi net (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(14,214,094)	(7,547,887)	12,383,832	KONTRAK (PERKURUN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	80,912,822	132,284,721	118,432,780	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN
Increase (decrease) in restricted cash in banks	-	(283,891)	107,510	Peningkatan (penurunan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	76,698,728	124,542,933	132,334,121	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
Cash and cash equivalents reclassified to assets held for sale	-	(33,032,111)	-	Kas dan setara kas diklasifikasi ke aset untuk dijual
CASH AND CASH EQUIVALENTS AFTER RECLASSIFICATION	76,698,728	91,510,822	132,334,121	KAS DAN SETARA KAS SETELAH REKLASIFIKASI

These Financial Statements for the year ended 31 December 2012 are prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of ANJ.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris ANJ.

Board of Directors / Direksi

GEORGE SANTOSA TAHIJA
President Director
Direktur Utama

SUWITO ANGGORO
Deputy President Director
Wakil Direktur Utama

ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Director
Direktur

SUCIPTO MARIDJAN
Director
Direktur

Board of Commissioners / Dewan Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE
President Commissioner
Komisaris Utama

SJAKON GEORGE TAHIJA
Commissioner
Komisaris

ARIFIN M. SIREGAR
Commissioner
Komisaris

ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Commissioner
Komisaris

ANASTASIUS WAHYUHADI
Commissioner
Komisaris

JOSEP KRISTIADI
Commissioner
Komisaris





PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA

Graha Irama, 3rd Floor
Jl.H.R.Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
PO Box 6146-MT
Jakarta 10310 - Indonesia
Tel. (62 21) 526 1415
Fax.(62 21) 526 1416

www.austindogroup.com

